

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 Oktober 2021
No. 40 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

ESG PERTAMINA NAIK PERINGKAT

Keseriusan Pertamina Group dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ditunjukkan dengan pelaksanaan program berbasis Lingkungan – Sosial – Tata Kelola (LST) atau Environment, Social, & Governance (ESG) di seluruh wilayah operasionalnya. Keberhasilan implementasi program-program tersebut mendorong peningkatan skor ESG Pertamina secara global, dari 41,6 (Severe Risk) pada Februari 2021 menjadi 28,1 (Medium Risk) pada September 2021. Saat ini peringkat ESG Pertamina secara global berada di urutan 15 dari 252 perusahaan migas.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week

Without environmental sustainability, economic stability and social cohesion cannot be achieved.

Phil Harding

3

XSCOUTS: PLATFORM KOLABORASI PERTAMINA DAN STARTUP UNTUK AKSELERASI BISNIS ENERGI DI INDONESIA

17

PERTAMINA GROUP IKUT SUKSESNA PERHELATAN AKBAR PON XX PAPUA BARAT

UTAMA

Peringkat ESG Dunia Naik, Pertamina Komitmen Penuh Implementasi ESG Terintegrasi

JAKARTA - Komitmen penuh Pertamina dalam penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) telah mendorong peningkatan rating ESG Pertamina secara global.

Pada September 2021, Pertamina menerima *ESG Risk Rating* oleh Sustainalytics sebesar 28,1 dan dinilai berada pada risiko *Medium* dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. *Risk Rating* ini mengalami perbaikan signifikan dari sebelumnya mencapai 41,6 (*Severe Risk*) pada Februari 2021.

Sustainalytics adalah perusahaan penelitian, pemeringkatan, dan data ESG independen terkemuka yang mendukung investor di seluruh dunia dengan pengembangan dan penerapan strategi investasi yang bertanggung jawab. *ESG Risk Rating* dari Sustainalytics mengukur eksposur perusahaan terhadap risiko ESG yang material dan seberapa baik perusahaan mengelola risiko tersebut.

Dengan skor ini, Pertamina menempati posisi 15 dari 252 perusahaan di industri *Oil & Gas* dan berada di *cluster* yang sama (*Medium Risk*) dengan perusahaan global seperti Repsol (5), ENI (8), PTT Thailand (11) dan TotalEnergies (13).

"Perbaikan rating ini menegaskan keseriusan Pertamina dalam menjalankan agenda ESG secara terintegrasi, terutama untuk berkontribusi dalam keberlanjutan lingkungan dan masyarakat di dunia yang kita tinggali," ujar Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini.

Menurut Emma, kedepannya Pertamina akan terus menyeleraskan aspek ESG ke dalam strategi bisnis perusahaan, dengan terus berkaca pada standar internasional untuk mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan energi berkelas dunia.

Dalam menjalankan ESG, Pertamina telah menetapkan 10 fokus keberlanjutan yang menjadi panduan pelaksanaan ESG ke depan serta akan membentuk Komite Keberlanjutan untuk memastikan aspek ESG terimplementasi dengan baik. Pertamina juga telah meluncurkan kebijakan-kebijakan terkait ESG seperti *Sustainability Policy, Human Right Policy,*

Respective Workplace Policy, dan lain-lain.

Terkait upaya mengatasi perubahan iklim, Pertamina telah mengurangi emisi karbon sebagai dampak dari produksi dan konsumsi energi, serta melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati di setiap wilayah operasinya.

Pada 2020, Pertamina telah berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 27 persen dibandingkan 2010. Pertamina akan mengejar target penurunan GRK menjadi 30 persen pada 2030.

Di bidang sosial, Pertamina juga terus memperkuat kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (*health and safety*) dalam upaya mencapai *zero accident* di masa depan, serta melaksanakan inisiatif di bidang sumber daya manusia, riset dan inovasi, dan lain-lain.

Sebagai BUMN, Pertamina diamanatkan pemerintah untuk memenuhi ketahanan energi dan menyediakan akses energi secara nasional. Untuk itu, Pertamina melakukan sejumlah inisiatif unggulan, seperti bahan bakar minyak (BBM) Satu Harga dan implementasi *One Village One Outlet* (OVVO).

Pertamina juga membangun program pemberdayaan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat di seluruh wilayah operasi. Bahkan, Pertamina melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan, termasuk membuka jalan bagi penyandang disabilitas untuk bergabung.

Terkait aspek tata kelola, Pertamina telah meluncurkan *New Pertamina Clean Charter* pada Juni 2020. Hal ini dilakukan Pertamina sebagai salah satu upaya penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap. Hal itu termasuk menghindari konflik kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi manajemen profesional, kepercayaan, dan integritas yang pelaksanaannya mengacu pada prinsip kuat *good corporate governance* (GCG) di seluruh organisasi.

"Implementasi ESG secara terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan reputasi Pertamina di mata dunia, termasuk meningkatkan kepercayaan investor untuk menunjang kebutuhan pendanaan investasi Pertamina," pungkas Emma. •PTM

10 PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) PERTAMINA ESGInsight#3

Pertamina, sebagai salah satu BUMN strategis di Indonesia, turut mendukung pencapaian TPB melalui pelaksanaan program berbasis lingkungan - Sosial - Tata kelola (LST) di seluruh wilayah operasionalnya. Berikut adalah 10 prioritas TPB yang termasuk ke dalam program kami.

1. Tanpa kemiskinan
 •BBM Satu Harga: 243 lokasi pada akhir 2020 dari target 490 lokasi hingga 2024 •One Village One Outlet (OVVO):188.788 pangkalan LPG di 57.828 desa di Indonesia (kumulatif)
 •Pertashop: 1.088 outlet di seluruh Indonesia (kumulatif)•Investasi infrastruktur: pembangunan 60km Jalan di Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah

4. Pendidikan yang berkualitas
 •Pelatihan komprehensif bagi pekerja: Realisasi 2,5 juta jam pelatihan / 182 jam per pekerja
 •TJSL Pertamina Cerdas dengan Realisasi dana Rp33,40 miliar (Kompetisi Sobat Bumi – Sekolah Tapal Batas, Pendidikan Kaum Difabel, ENDURO Student Program)
 •Program magang bagi mahasiswa dan pelajar •Top Talent Development Program dan Talent Development Acceleration

6. Kesetaraan gender
 •33,3% BOD Perempuan dalam jajaran Direksi PERTAMINA
 •16% perempuan dalam jajaran manajemen
 •Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dan keaktifan dalam Program Kesehatan Masyarakat Khususnya Posyand dan Kegiatan Pendidikan

7. Energi bersih dan terjangkau
 •Target peningkatan Bauran EBT 23% di tahun 2026
 •Peningkatan total kapasitas pembangkit 10,2 GigaWatt melalui pengembangan proyek EBT
 •Alokasi 9% Capex dalam RJPP EBT
 •Distribusi 35.000 converter kit BBM ke BBG untuk nelayan dan petani
 •Implementasi PLTS di 63 SPBU Pertamina dengan total 385 kWp
 •Program TJSL Panel Surya, Inovasi Biogas, Tenaga Surya dan Angin, Pengelolaan Bank Sampah, dan Pembangkit listrik Tenaga Micro Hydro

8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
 •TJSL Pertamina Berdikari: Realisasi dana Rp72,52 miliar pada 2020 (Desa Binaan, Desa Siaga COVID-19, Desa Wisata, Desa Mandiri Pangan)
 •Penyulanan dana Program Kemitraan Pertamina dengan realisasi dana lebih dari Rp475 miliar pada tahun 2020 dari berbagai sektor
 •Terdapat 96,69% pemasok lokal yang menjadi rantai pasok PERTAMINA sehingga berhasil mencapai target TKDN 25% di tahun 2020
 •Meningkatkan produksi dan menambah cadangan migas baru
 •Revamping dan upgrading Refinery Unit (RU) eksisting dan pembangunan kilang minyak baru.
 •Menjunjung tinggi HAM dalam hubungan ketenagakerjaan
 •CSR Pertamina Berdikari: Rp72.52 billion CSR cost realization in 2020 (Desa Binaan, Desa Siaga COVID-19, Desa Wisata, Desa Mandiri Pangan)

12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
 •Pinky Movement: Realisasi Rp48,38 miliar bagi 267 outlet dan 146 usaha kecil
 •Program Buah Bintaro untuk penyerapan minyak di PEP Field Tambun, mengurangi penggunaan chemical 32%/ 365 juta setahun.
 •Program Pengembangan padi bibit unggul FT Maos Penurunan penggunaan pupuk kimia hingga 30%
 •Program Edukasi Wirausaha dan kemandirian pangan FT Rewulu
 •Pengolahan minyak Jelantah menjadi Biodiesel

10. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh
 •Anti-Fraud Program dan Kebijakan Gratifikasi
 •Sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP
 •Whistleblowing system & New PERTAMINA Clean
 •Pelaporan LHKPN
 •GCG Assessment
 •Transformasi Digital untuk Peningkatan governance & risk compliance

13. Penanganan perubahan iklim
 •Penetapan baseline baru (Rebaselining) emisi 2020 yang digunakan untuk memperbaharui Peta Jalan Reduksi Emisi sebesar 30% pada 2030
 •Rp19,11 miliar TJSL Pertamina Hijau: Penanaman Mangrove, Pengolahan Sampah Pemanfaat Gas Methane untuk kebutuhan

15. Ekosistem darat
 •Program Keanekaragaman Hayati (pelestarian satwa dan fauna berstatus terancam punah, terancam, rentan, dan hampir terancam/ Flora dan Fauna Endemik)

14. Ekosistem laut
 •Program Coastal CleanUp
 •Pelestarian terumbu karang dan Penanaman Mangrove hingga menjadi Ekowisata Laut
 •Budidaya Rumput Laut
 •Program Edukasi kolaborasi dengan nelayan dan NGO

UTAMA

XScouts: Platform Kolaborasi Pertamina dan Startup untuk Akselerasi Bisnis Energi di Indonesia

JAKARTA - Sebagai langkah untuk mendorong percepatan pertumbuhan startup energi di Indonesia, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program Pertamina XScouts sebagai platform kolaborasi *open innovation* antara Pertamina dan founder startup energi yang secara resmi dibuka melalui acara One Day Virtual Talks bertajuk "Shaping the Future of Energy", Rabu, 29 September 2021.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dalam sambutannya mengutarakan, Pertamina mengundang *potential startup* untuk berkolaborasi dalam konteks mutual benefit. Kesempatan kolaborasi pengembangan *innovation to business* tersebut terbuka bagi *start up* khususnya di bidang energi bersih, elektrifikasi, petrokimia dan teknologi pendukungnya, yang memiliki tantangan tersendiri.

"Harapan kami, dengan Pertamina XScouts ini dapat turut membangkitkan gairah inovator-inovator unggul Indonesia untuk membawa inovasinya menjadi *business value* berkolaborasi dengan Pertamina sebagai perusahaan energi nasional," ungkap Nicke.

Bentuk kolaborasi yang dapat dilakukan antara Pertamina dan *Startup*, imbuh Nicke, dapat berupa aplikasi teknologi hasil inovasi, kerja sama perluasan *channel to market*, *access to expertise*, dan kerja sama bisnis lainnya.

"Dalam konteks mutual benefit, kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, bagi *Start Up* dan Pertamina," imbuh Nicke.

Nicke menegaskan, bergairahnya "*innovation to business*" di bidang energi ini tentunya juga akan menciptakan lebih banyak pilihan menarik bagi pasar sehingga akan semakin mempermudah terjadinya transisi energi dalam mendukung pencapaian target *Energy Mix* dan meningkatkan perekonomian nasional yang erat kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta komitmen ESG perusahaan.

Pertamina XScouts, sebagai program Open Innovation yang digulirkan Pertamina ini turut diapresiasi oleh Dirjen EBTKE Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana. Menurutnya, inovasi diperlukan untuk mengembangkan energi baru terbarukan untuk menjaga ketahanan energi dan memastikan pembangunan energi yang berkelanjutan.

Dadan menjelaskan bahwa *Startup* bidang energi dibutuhkan untuk mendorong pencapaian komitmen pemerintah Indonesia dalam mengembangkan EBT karena dapat memprakarsai proyek energi terbarukan, menggairahkan iklim investasi, menciptakan inovasi di bidang energi, memanfaatkan potensi energi terbarukan menjadi energi listrik atau substitusi energi lainnya seperti bio fuel dan bio massa.

"Kami menyambut inovasi-inovasi para generasi muda sehingga dapat mendorong energi yang semakin bersih dan tumbuh ekosistem baru oleh insan yang inovatif" imbuh Dadan

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai inkubator dari berbagai pihak seperti Universitas Airlangga, Institute Teknologi Bandung, dan Batex energi Mandiri menyambut baik program Pertamina XScouts dan siap mendukung program ini untuk kolaborasi yang lebih baik.

"Program Pertamina XScouts merupakan program yang sangat baik dan fokus pada penciptaan *value creation* secara jangka panjang, bukan sekedar kompetisi semata. Hal ini tentunya akan membawa dampak yang baik bagi pengembangan *start up* bidang energi. Kami dari universitas siap untuk bekerja sama dan menyiapkan *start up* binaan yang relevan di bidang energi bersih, EBT, petrokimia, elektrifikasi, dan *future technology*," ujar Prof. Ni Nyoman Tri Puspaningsih selaku



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati memberikan sambutan dalam acara Pertamina XScouts one day virtual talks dengan tema "Shaping the future of energy" secara virtual, Rabu, (29/9/2021).



Dirjen EBTKE Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana menjadi salah satu pembicara dalam acara Pertamina XScouts one day virtual talks dengan tema "Shaping the Future of Energy" secara virtual, Rabu, 29/9/21.



Dirjen EBTKE Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana menjadi salah satu pembicara dalam acara Pertamina XScouts one day virtual talks dengan tema "Shaping the Future of Energy" secara virtual, Rabu, 29/9/21.

Wakil Rektor Bidang Research, Innovation, and Community Development Universitas Airlangga.

Hal senada disampaikan Direktur Inkubasi Bisnis ITB, Dina Delyana yang mengutarakan bahwa tantangan startup bidang energi sangat besar dan banyak *action* yang harus dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

"Pertama, meningkatkan awareness untuk membangun solusi energi yang dijumpai melalui Pertamina XScouts. Aspek selanjutnya adalah *access to expert* dan *market* yang selama ini menjadi kendala dapat diakomodir melalui program

XScouts ini," ujar Dina.

Dukungan dari pihak lain juga disampaikan oleh CEO Batex Energi Mandiri, Rina Wiji Astuti yang menekankan banyaknya tantangan dalam pengembangan startup energi seperti pengembangan produk, akses pasar dan modal.

"Kolaborasi diperlukan antara startup, perusahaan, inkubator, dan instansi pemerintah sehingga kami dapat menyediakan produk yang berkualitas tinggi dan memenuhi ekspektasi pasar sehingga dapat menciptakan ketahanan energi di Indonesia," pungkas Rina. •PTM

MANAGEMENT INSIGHT

ELNUSA OPTIMALISASI KINERJA MELALUI ISO 55001:2014

Pengantar redaksi :

PT Elnusa Tbk menjadi salah satu perusahaan jasa migas nasional yang menerapkan ISO 55001:2014 Asset Management System. Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan akan semakin menunjang kegiatan operasi, baik di lingkungan Elnusa maupun Pertamina Group secara keseluruhan. Berikut penuturan **Direktur Operasi PT Elnusa Tbk Rony Hartanto**, terkait hal tersebut.

Sejak kapan PT Elnusa menjadi perusahaan jasa migas nasional yang menerapkan ISO 55001:2014 Asset Management System? Mohon dijelaskan terkait hal ini.

Sekitar 2014-2015, bisnis minyak dan gas di Indonesia mengalami tekanan. Hal itu menjadi tantangan, karena kami sebagai perusahaan penyedia jasa yang salah satu komponen utamanya adalah aset *equipment* fisik ditantang untuk selalu *reliable*, tersedia serta mampu memenuhi syarat keekonomian para *customer*. Dari situ, kami berkeputusan bahwa kami memerlukan sebuah standar pengelolaan aset dan ISO 55001:2014 ini adalah salah satu standar yang diakui secara internasional. Maka, sejak 2015 kami sudah memulai menyiapkan diri untuk bisa memenuhi standar ISO 55001:2014. Kami mulai di-*assessment* pada akhir 2017 dan berhasil memenuhi standar sekaligus menerima secara *official* sertifikat ISO 55001:2014 pada 2018.

Apa tujuan yang ingin dicapai dari penerapan ISO tersebut?

Penerapan ISO ini merupakan salah satu cara dalam menghadapi dinamika bisnis yang kami jalankan saat itu. Kami membutuhkan return atas aset yang kami miliki secara optimal. ISO ini memberi jalan, metode, atau cara yang benar dalam mengelola aset secara optimal. Penerapan ISO 55001:2014 ini memberikan manfaat keekonomian yang manfaatnya lebih tinggi bagi perusahaan.

Apakah penerapan ISO 55001:2014 juga dapat meningkatkan

Ke halaman 5 >



**MANAGEMENT INSIGHT:
ELNUSA OPTIMALISASI KINERJA MELALUI ISO 55001:2014**

< dari halaman 4

kinerja operasi perusahaan?

Bagi Elnusa yang berkecimpung di bidang jasa migas nasional, aset adalah komponen utama dalam menjalankan bisnis. Aset menjadi alat utama bagi kami men-*deliver* jasa kepada *customer*. Apabila pengelolaan aset dilakukan dengan benar, kami mendapatkan waktu manfaat secara optimal sehingga kami dapat mendukung kegiatan operasi migas 100 persen. Kami juga bisa meminimumkan waktu-waktu *productive time* atas aset tersebut sehingga *customer* mendapatkan jasanya secara *ontime*. Selain itu, waktu manfaat atas aset tersebut dapat kami perpanjang dari masa optimum aset tersebut. Kenapa? Karena salah satu proses bisnis yang diatur dalam ISO ini adalah bagaimana kami melakukan aktivitas *maintenance* secara sempurna, disiplin, dan tercatat semua parameter yang berhubungan dengan aset tersebut.

Apakah sistem manajemen aset yang diterapkan Elnusa juga mempermudah Elnusa dalam memitigasi risiko di masa pandemi COVID-19 yang masih terjadi?

Secara langsung, iya. Jadi saat kami mengidentifikasi sebuah risiko dan men-*deliver* jasa kami, aset ini paling tidak meminimumkan risiko yang terjadi internal kami. Sedangkan risiko eksternal pun bisa kami mitigasi apabila memiliki aset yang *reliable*. Selain juga tentunya adalah sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan kompeten. Sehingga kami dapat menghindari hal-hal yang tidak seharusnya terjadi. Hal ini bisa dicapai apabila kita melaksanakan standar-standar yang dipersyaratkan dalam ISO ini.

Terkait dengan aset dan operasi, apa strategi Bapak saat ini untuk dapat meningkatkan kinerja operasi Elnusa ke depan?

Selain asetnya sendiri, kami juga menyiapkan SDM yang kompeten. Training yang pas dan cukup, kemudian waktu kerja yang sesuai dan optimum. Kami juga mengelola *talent acquisition* yang tepat pula. Setelah itu, kami memastikan bahwa aset ini dalam kondisi teratasnya (*top condition*) sehingga mampu

dimanfaatkan kapan pun dibutuhkan. Kita tidak perlu khawatir adanya *non productive*. Karena semua tercatat, *cost* yang *related* terhadap pengelolaan aset tersebut itu sangat efisien. Tidak ada *cost* yang di-*spent* tanpa *planning*. Kami mampu mengefisienkan *cost* karena pengelolaan yang sangat disiplin dan tercatat.

Apa tantangan dalam menjalankan ISO 55001:2014 ini?

Pertama adalah konsisten dalam menjalankannya. Memiliki aset itu tidak susah, apabila kita memiliki SDM yang kompeten dalam *merunning* aset ini. Karena semua bisnis proses yang menjalankan manusia, kami harus memastikan SDM yang menjalankannya disiplin dan konsisten dalam memenuhi persyaratan-persyaratan standar tersebut.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis operasi Elnusa ke depan?

Harapan saya, Elnusa terus konsisten dan disiplin menerapkan standar pengelolaan aset ini dengan didukung SDM yang kompeten serta *willingness* untuk adaptif terhadap tantangan bisnis migas yang semakin dinamis.

Tiga parameter tersebut kalau dikelola dengan bagus akan mampu menjawab tantangan bisnis yang sedang terjadi. Elnusa sudah membuktikannya sejak 2015 sampai saat ini kami masih bisa membukukan profit dan masih bisa memberikan manfaat kepada *stakeholders*. Kita semua telah membuktikan dengan sederet prestasi, kompetensi, dan pengalaman yang tidak sebentar.

Berbekal pengalaman selama 52 tahun, tentunya kami siap dan mampu mendukung dan bersinergi dengan Pertamina Group. Saat ini juga Elnusa sudah masuk dalam *Subholding Upstream* dan tentunya secara penuh mendukung program pemerintah untuk mencapai target produksi minyak 1 juta barel *oil per day*. Dalam hal ini karena kami ingin menjaga dan meningkatkan level produksi nasional yang saat ini mendapat tantangan yang tidak ringan. Kami yakin, beragam upaya yang dilakukan anak bangsa dapat bermanfaat bagi Indonesia tercinta. ●STK

Editorial**Buah dari
Konsistensi**

Saat ini makin banyak entitas bisnis yang makin sadar pentingnya memperhatikan kelestarian lingkungan di samping menumbuhkan profit bisnis. Perkembangan ini tidak lepas dari fakta bahwa menerapkan prinsip bisnis yang memperhatikan lingkungan atau *environmental, social, and governance* (ESG) ternyata mampu mendorong kinerja dalam jangka panjang.

Tidak hanya itu, kini makin banyak pelaku bisnis yang makin memahami arti penting ESG dalam mengukur keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi perusahaan di masa depan.

Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara juga menyadari hal itu. Bahkan sebelum tren ESG merambah dunia bisnis beberapa tahun belakangan ini, Pertamina secara konsisten menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan lingkungan melalui beragam program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL).

Hal ini dilakukan Pertamina sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasinya. Istimahnya, sejak awal berdiri, perusahaan ini tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

Komitmen Pertamina tersebut kini mulai berbuah manis. Pada September lalu, penerapan aspek ESG telah mendorong peningkatan rating ESG Pertamina secara global. Saat ini Pertamina berada di urutan 15 dari 252 perusahaan migas medium risk.

Pemeringkatan tersebut diberikab oleh *Sustainalytics*, perusahaan penelitian, pemeringkatan, dan data ESG independen terkemuka yang mendukung investor di seluruh dunia dengan pengembangan dan penerapan strategi investasi yang bertanggung jawab.

Prestasi ini tidak hanya membanggakan, tetapi juga menjadi motivasi bagi seluruh perwira Pertamina untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan peringkat tersebut. Karena konsistensi dan keseriusan perusahaan dalam menerapkan prinsip ESG tersebut menjadi salah satu cara bagi Pertamina untuk mencapai aspirasi *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada tahun 2024. ●

SOROT

Chickin, Analitica, dan Tekpang Raih Predikat Terbaik di Ajang Pertamina Seed & Scale 2021

BALI - Setelah melalui beberapa tahapan penilaian, tiga wirausaha muda akhirnya mendapatkan predikat terbaik dalam kompetisi ide bisnis Pertamina Seed and Scale 2021, Jumat (1/10/2021). Mereka berhasil menyisihkan 2.025 peserta yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Tiga besar Pertamina Seed and Scale 2021 tersebut adalah tim Chickin dari Universitas Brawijaya, Malang, tim Analitica dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan tim Tekpang dari Universitas Indonesia, Jakarta. Masing-masing pemenang mendapatkan uang pembinaan senilai Rp100 juta sebagai dana pengembangan bisnisnya.

Tim Chickin mengusung aplikasi *Smart Farm Micro Climate Controller* sebagai solusi untuk peternakan ayam agar lebih produktif dan efisien. Tim Analitica mengusung *Platform Edukasi Try Out Online* yang dirancang khusus untuk persiapan ujian SBMPTN, ujian mandiri, kedinasan dan olimpiade. Sedangkan tim Tekpang mengusung inovasi teknologi tepat guna untuk pengolahan pupuk nitrat cair sebagai penguatan ketahanan pangan pascapandemi COVID-19.

Pada kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati berpesan agar para peserta ajang kompetisi ide bisnis tingkat mahasiswa ini terus bersemangat untuk membuktikan bahwa generasi "Digital Economy" benar-benar mampu membawa Indonesia menjadi lebih baik.

"Saya sangat bangga dengan *achievement* ini. Walaupun hanya dalam waktu tiga bulan, kita bisa memilih dan menyeleksi inovasi-inovasi yang sangat relevan dengan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bangsa kita," ujar Nicke.

Hadir pula pada Awarding Night Pertamina Seed & Scale 2021 itu Direktur Penunjang Bisnis Dedi Sunardi, Direktur Sumber Daya Manusia M Ery Sugiharto, jajaran Manajemen serta Pimpinan Unit dan Anak Perusahaan Pertamina, juga 50 peserta terbaik Pertamina Seed & Scale 2021 dari berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Nicke menjelaskan, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor energi, Pertamina juga berkewajiban mendukung Pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) antara lain SDG's nomor 4 yakni pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga negara Indonesia. Untuk itu, sudah sejak lama Pertamina menjalin kerjasama dengan dunia Perguruan Tinggi dalam berbagai bentuk.

"Namun kita tidak mau berhenti disitu, kita harus beyond. Seperti halnya juga Pertamina, harus melakukan transformasi kearah yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu SDG's yang akan kita capai bukan hanya yang nomor 4, tetapi kita harus masuk lagi ke tujuan yang nomor 8 dari SDG's, bagaimana pendidikan ini bisa *support* kearah pencapaian pertumbuhan ekonomi, yaitu dari aspek kewirausahaan. Hal ini sangat penting mengaitkan kewirausahaan adalah penyumbang 60% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia," ujar Nicke.

Hal inilah, kata Nicke, yang menjadi latar belakang Pertamina menggelar ajang kompetisi ide bisnis tingkat mahasiswa "Pertamuda Seed & Scale 2021". Yakni untuk mendorong tumbuhnya para wirausahawan muda, lahirnya *start up-start up* baru dari kampus, yang selanjutnya dapat meningkat menjadi Unicorn. "Menteri BUMN Bapak Erick Thohir juga terus mendorong agar BUMN-BUMN yang ada turut andil melahirkan Unicorn-unicorn baru. Dan tentu saya berharap yang ada di ruangan ini akan menjadi start up yang kemudian tumbuh menjadi Unicorn," ungkap Nicke disambut tepuk tangan para hadirin Awarding Night Pertamina Seed & Scale 2021.

Nicke juga menyampaikan komitmen bahwa ajang kompetisi "Pertamuda Seed & Scale" akan diselenggarakan secara rutin setiap tahun, guna terus menumbuhkan inovasi dan etos kewirausahaan dikalangan pemuda. Pertamina berharap para mahasiswa yang merupakan generasi millennial dapat menjadi generasi *digital economy* yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui inovasi.

"Anda semua yang ada di sini, adalah generasi pertama yang akan menjadi contoh bagi adik-adik Anda semua, bagaimana *digital economy* bisa *men-drive* pertumbuhan ekonomi. Jangan berpuas diri, buktikan bahwa memang anda semua mampu membawa Indonesia menjadi lebih baik, mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mampu menciptakan berbagai inovasi berdasarkan ilmu yang sudah didapat dari jenjang pendidikan yang sudah anda lalui selama ini," pungkas Nicke.

Seperti diketahui, Pertamina Seed and Scale 2021 bertujuan untuk membantu pemerintah menciptakan wirausahawan muda dan lapangan kerja sebagai bagian dari kontribusi Pertamina dalam mendukung pembangunan ekonomi kreatif yang mempunyai nilai inovatif dan berkelanjutan.



FOTO:AND



FOTO:AND



FOTO:AND

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menyerahkan hadiah berikut piagam penghargaan ke salah satu Top 3 peserta Pertamina Scale & Seed 2021 di Patra Bali, Jumat, (1/10/2021).

Ajang kompetisi ide bisnis tingkat mahasiswa yang diikuti oleh 2.025 peserta ini, telah menyelesaikan seluruh tahapannya. Mulai pendaftaran yang dibuka sejak 17 Juni hingga ditutup pada 23 Juli 2021, kemudian 4 kali rangkaian *workshop*, hingga proses *filtering* dan kurasi yang menghasilkan 50 tim yang lolos babak penyisihan dari 23 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia untuk mengikuti tahapan *demo day*. Pada tahap ini mereka dipandu oleh para mentor dari kalangan praktisi dan pakar bisnis. Mereka digembleng, *diinterview*, dan digali lebih dalam ide bisnisnya.

Tim mentoring meneliti ide bisnis masing-masing tim sampai akhirnya dipilih Top 20. Kemudian lima dewan juri yang terdiri dari Mia Khrisna Anggraini (VP New Ventures Pertamina), Komaidi Notonegoro (Founder Reforminer Institute), Dian Ono (Social Innovation Activist), Yan Rezky (Direktur Dreamwealth Enterprise), dan Inez Stefanie (Co Founder & Managing Partner Supernova Ecosystem) memilih tiga tim terbaik.

Penilaian dewan juri merujuk pada aspek orisinalitas kebaruan ide dan argumentasi, menjawab kebutuhan sebagian besar pengguna dan bisa menjadi solusi yang berkelanjutan. Selain itu diharapkan inovasi tersebut bisa menjadi sebuah produk atau jasa yang bisa diwujudkan serta memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan dan bisa dikembangkan dalam waktu cepat.

Dalam kegiatan penutup kompetisi ini juga digelar *mini expo* yang menampilkan *prototype* serta ilustrasi ide bisnis dari 20 peserta terbaik, serta *Business Sharing Session* yang menghadirkan musisi sekaligus *angel investor*, Piyu gitaris Padi Reborn, Nilamsari perwakilan mentor yang juga *founder* Kebab Turki Baba Rafi dan Dian Onno seorang *social activist* dan *founder* *Instastellar*. ●PTM/RIN/AND

SOROT

Subroto Award 2021

Pertamina Group Borong Penghargaan Tertinggi Sektor ESDM

JAKARTA - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengadakan acara Pengantugrahan Penghargaan Subroto Award 2021 secara virtual, Selasa (28/9/2021). Penghargaan Subroto merupakan penghargaan tertinggi sektor energi dan sumber daya mineral, yang diberikan kepada para pemangku kepentingan yang telah melakukan kinerja terbaik sebagai refleksi semangat Prof. Soebroto dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia.

Pertamina sebagai salah satu BUMN yang berperan aktif dalam sektor energi dan membawahi enam *subholding* dianugerahi puluhan penghargaan dalam beberapa bidang, yaitu keselamatan migas, efisiensi energi, pengusahaan panas bumi, dan pengembangan kompetensi SDM sektor ESDM.

Penghargaan secara virtual diserahkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif dalam rangkaian Hari Pertambangan dan Energi ke-76.

Dalam kesempatan itu, Arifin Tasrif menyampaikan, dari tahun ke tahun, sektor ESDM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di tengah kondisi pandemi yang mulai terkendali, kinerja sektor ESDM semakin bangkit dan menunjukkan peningkatan, dengan kebijakan dan capaian strategis.

"Karena itu, saya ucapkan selamat kepada semua pemenang. Semoga Penghargaan Subroto ini terus menginspirasi *stakeholder* sektor ESDM untuk selalu memantapkan niat, kerja keras, dan kontribusi bersama dalam mewujudkan sektor ESDM yang memberi manfaat sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat," ujar Arifin.



FOTO: DOK. PERTAMINA

Pjs. SVP Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengucapkan rasa syukur atas apresiasi yang diberikan Kementerian ESDM. Menurutnya, pencapaian ini merupakan hasil dari proses panjang yang dilakukan para pendahulu dan menjadi salah satu bukti jika segala hal dilakukan dengan baik maka hasil maksimal bisa didapatkan.

"Penghargaan ini menjadi cambuk bagi kami untuk terus menunjukkan kinerja maksimal dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia," ujar Fajriyah.

Salah satu penerima penghargaan dari Pertamina Group, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy, Ahmad Yuniarto mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan pemerintah kepada anak perusahaan yang kini menjadi bagian dari *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE). "Penghargaan ini menjadi penyemangat bagi seluruh perwira PGE dan semakin memperkokoh peran kami sebagai *key player geotermal* di Indonesia dalam mewujudkan visi kami menuju *World Class Green Energy Company*," ucapnya. ●PTM

Daftar Penerima Subroto Award 2021

BIDANG KESELAMATAN MIGAS

1. Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan

- a. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I diraih oleh : PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, PT Pertamina EP Regional 2 Zona 7 (Field Tambun, Field Jatibarang, Field Subang)
- b. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha Ildiraih oleh : PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Sales and Operation Region II, PT Transportasi Gas Indonesia, PT Pertamina Hulu Mahakam
- c. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III diraih oleh : PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region V
- d. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V diraih oleh PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju

2. Kategori Pembinaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi

- a. Patra Karya Raksa Madya diraih oleh PT Donggi Senoro LNG
- b. Patra Karya Raksa Tama diraih oleh PT Badak NGL, JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi, PT Pertamina Gas Wilayah Timur

BIDANG EFISIENSI ENERGI

1. Kategori Manajemen Energi di Industri Pertambangan dan Energi diraih oleh PT. Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO)

2. Kategori Manajemen Energi di Gedung dan Industri - Inovasi Khusus diraih oleh :

- a. PT. Perta-Samtan Gas untuk Proyek "Meningkatkan Efisiensi Energi pada Instrument Air Compressor (03-X-5501A/B) dengan Memodifikasi Relay Air Dryer di Kilang Fraksinasi Sungai Gerong"
- b. PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) untuk Proyek "Efisiensi Energi dari Pencegahan Kehilangan Produksi Migas dengan Menciptakan "SI KETHIPOW" di Turbine Generator Set Anjungan Papa"
- c. PT. JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi untuk Proyek "Konversi Gas Buang HS2 untuk Menghasilkan Listrik di dalam WSA Plant"
- d. PT. Pertamina EP Region 2 Zona 7 Jatibarang Field untuk Proyek "Efisiensi Energi dari Operasional Pengiriman Crude Oil HPP0 Melalui Injeksi Chemical Pour Point Depressant Menggunakan Alat Portable Chemical Testing (Patching 4.0)"
- e. PT. Pertamina EP SHU Region 2 Zona 7 Field Subang untuk Proyek "Optimasi Treatment Sumur Injeksi Migas melalui Inovasi Auto-Suction Chemical Pump"

BIDANG PENGUSAHAAN PANAS BUMI

1. Kategori Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikan Panas Bumi

- a. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang (Penghargaan Aditama)
- b. PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu (Penghargaan Aditama)
- c. PT Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong (Penghargaan Aditama)

2. Kategori Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Panas Bumi

- a. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang (Penghargaan Aditama)
- b. PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu (Penghargaan Aditama)
- c. PT Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong (Penghargaan Aditama)

BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKTOR ESDM

1. Kategori Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terbaik - PT PERTAMINA EP

SOROT

PHE WMO Tajak Sumur Eksplorasi PHE 2-3

BANGKALAN - Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) yang merupakan bagian Zona 11 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* melakukan tajak sumur eksplorasi PHE 2-3 yang berada di perairan Madura, Senin (27/9/2021).

Pengeboran eksplorasi ini diperkirakan berlangsung selama 120 hari, dengan target kedalaman 8245 Ft TVDSS, menggunakan Rig

2000 HP Raniworo dengan tujuan lapisan *Fracture Basement & Ngimbang Carbonate* sebagai *Primary Objective* serta Rancak-2 dan Rancak-3 sebagai *Secondary Objective*.

Direktur Utama Regional Indonesia Timur, Awang Lazuardi mengatakan, pengeboran eksplorasi PHE 2-3 ini merupakan sumur ketiga di Regional Indonesia Timur yang dilakukan pengeboran pada tahun ini. "Regional Indonesia Timur cukup agresif melakukan pengeboran eksplorasi. Sebelumnya dilakukan pengeboran sumur North Wolai-001 dan *discovery* di sumur West Penyu-001," jelas Awang.

Dalam beberapa waktu ke depan Regional Indonesia Timur juga akan melakukan pengeboran sumur eksplorasi lainnya.

"Akan menyusul pengeboran 1 sumur Eksplorasi Kasuari Emas (KSE) 001," tambahnya.

Kepala

Divisi Pengeboran dan Perawatan Sumur SKK MIGAS, Surya Widyantoro yang juga hadir secara *online* dalam acara tersebut menekankan, pengeboran eksplorasi merupakan upaya menjaga sustainability industri migas ke depan. Ia juga mengingatkan pentingnya keselamatan kerja. "SKK Migas mendorong KKKS untuk melakukan eksplorasi. Hal ini tidak lain untuk keberlanjutan kegiatan hulu migas ke depan. Saya juga mengingatkan faktor safety adalah hal yang utama dalam melakukan operasi pengeboran," ucap Surya.

Sejalan dengan itu, Awang menyampaikan hal yang sama mengenai aspek keselamatan. "Target kita dalam menjalankan project adalah OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Spesification, On Return dan On Regulation*). Namun yang terpenting adalah aspek safety yang harus diterapkan pada setiap langkah pekerjaan," ujar Awang.

Lokasi pengeboran eksplorasi 2-3 ini berada 5 km dari pesisir pantai Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Dalam menjalankan operasinya PHE WMO tidak hanya berfokus pada operasi tetapi juga menjalankan program CSR wilayah Kabupaten Bangkalan. Beberapa program unggulan PHE WMO terutama dalam pengembangan wisata pantai dan mangrove telah menyabet berbagai penghargaan nasional maupun internasional.

"Terima kasih kepada SKK Migas, Pemerintah Daerah, dan seluruh stakeholders yang telah mendukung PHE WMO, sehingga proyek dan operasional yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik," tutup Awang. ●PIS



SOROT

Dewan Komisaris Pertamina Pantau Kinerja Blok Mahakam dan Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama (BTP) didampingi Wakil Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Pahala Nugraha Mansury dan Jajaran Komite PT Pertamina (Persero) melakukan kunjungan kerja (*management walkthrough*) ke dua wilayah operasi Pertamina di bawah naungan *Subholding Upstream* dan *Subholding Refining & Petrochemical* yang berada di Kalimantan, Senin (27/9/2021). Dua wilayah operasi tersebut, yaitu *Rig Tasha* di Wilayah Kerja Blok Mahakam dan Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan.

KUNJUNGAN KE BLOK MAHAKAM

Dalam kunjungan ke *Rig Tasha* di Wilayah Kerja (WK) Blok Mahakam yang termasuk dalam Zona 8 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* tersebut, rombongan Komisaris Utama Pertamina disambut oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Chalid Said Salim; President Director PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Zainal Abidinisyah Siregar dan General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Agus Amperianto.

Direktur Utama PHI Chalid Said Salim mengungkapkan, PHI terus berinvestasi dalam pengeboran eksplorasi dan eksploitasi untuk menambah cadangan dan memaksimalkan produksi dari lapangan-lapangan yang sudah mature. Ia menjelaskan tujuan strategis dari kegiatan pengeboran PHM dengan dua *rig offshore* saat ini adalah untuk meningkatkan aktivitas program kerja di WK Mahakam sebagai bukti komitmen PHM untuk terus meningkatkan produksi.

Rig Tasha merupakan *rig* di *platform offshore* WPN3 PHM dengan target pengeboran sebanyak delapan sumur pada tahun ini telah mencatatkan 2.160 jam kerja selamat. *Rig Tasha* bersama dengan salah satu *rig* lainnya di WK Mahakam, *Rig Hakuryu*, akan melakukan pengeboran di 3 (tiga) *platform offshore* baru, yakni Jumelai, North Sisi, dan North Nubi guna mempercepat *Ready for Start Up platform-platform* baru tersebut.

Sumur-sumur yang sedang dibor di platform WPN3 ini adalah bagian dari proyek *development* PHM. Diharapkan dengan adanya pengembangan tersebut dapat menahan laju natural declining rate dan menjaga produksi WK Mahakam. Dibuktikan, *Rig Tasha* yang akan membor semua wilayah *offshore* Mahakam yang saat ini telah menyelesaikan 2 sumur memiliki potensi sumur lainnya dengan produksi *liquid* sebesar 603 BOPD dan potensi gas sebesar 71.5 MMSCFD.

Pada kesempatan tersebut, Pahala Nugraha Mansury mengungkapkan apresiasi kepada pekerja PHM karena telah menjadi pahlawan devisa bagi Indonesia. Dan mayoritas pekerja terlibat dalam operasi *Rig Tasha* sebesar 92% dari 116 orang merupakan tenaga profesional Indonesia. "Saya merasa senang dapat melihat langsung kegiatan di *rig Tasha* ini. Semoga produksi di PHM bisa terus dijaga, terus berinovasi, dan meningkatkan efisiensi," kata Pahala.

Senada dengan hal tersebut, Basuki Tjahaja Purnama juga mengucapkan terima kasih atas dedikasi pekerja PHM dan juga para kontraktor yang telah menjaga aspek HSE hingga terciptakan *Zero Tolerance* pada penerapan HSE dalam bekerja. "Terima kasih telah mendedikasikan hidupnya di industri migas dan berdampak memperbaiki defisit anggaran berjalan di APBN. Semoga Tuhan YME senantiasa memberkati dan melindungi saudara dan keluarga kita semua," ujar Basuki.

KUNJUNGAN KE PROYEK RDMP BALIKPAPAN

Sementara di Proyek RDMP Balikpapan, Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama dan Wakil Komisaris Utama Pertamina, Pahala Nugraha Mansury beserta rombongan disambut oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Djoko Priyono, Direktur Utama PT KPB, Feri Yani bersama Direksi dan Manajemen KPB lainnya.

Dalam kesempatan itu, BTP dan Pahala mengingatkan kontraktor yang terdiri dari Hyundai Engineering, Rekind, PP dan SKEC agar menyelesaikan proyek dengan kualitas terbaik, tanpa tambahan biaya yang bisa merugikan Pertamina maupun mengurangi nilai keekonomian proyek ke depannya. "Kita mau proyek ini selesai, tetapi harus tetap sesuai aturan dan asas keadilan," tegas BTP.

Ia juga menambahkan agar Pertamina senantiasa mengingat 'frame besar' pembangunan proyek ini. "Setiap proyek yang kita bangun harus dapat menambah atau menghemat devisa. Jadi ada optimasi devisa," imbuhnya.

BTP terkesan dengan upaya PT KPI dan PT KPB yang mengupayakan akselerasi kemajuan proyek ini, "Kita sangat bersyukur karena proyek ini menyerap tenaga kerja yang banyak. Apalagi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) yang digunakan dalam proyek ini mencapai kisaran 30 - 35 persen," kata BTP saat memberikan pernyataan di area kilang.

Proyek RDMP Pertamina Balikpapan terbukti mampu berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Saat ini proyek telah memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 9.044 orang, dimana puncaknya akan mencapai sekitar 20.000-an orang. Mayoritas pekerja berasal dari Kota Balikpapan dan sekitarnya. Proyek Strategis Nasional ini memberi *multiplier effect* besar bagi daerah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proyek RDMP Balikpapan dibangun dengan tujuan meningkatkan kapasitas pengolahan dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd dan meningkatkan kualitas produk



FOTO: SHU



FOTO: SHU



FOTO: SHU



FOTO: SHU

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama didampingi Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala Nugraha Mansury, serta jajaran Komite Pertamina, melakukan *management walkthrough* ke *Rig Tasha* di Wilayah Kerja (WK) Blok Mahakam dan ke Proyek RDMP Balikpapan, Senin (27/9/2021).

untuk memenuhi standar EURO V yang lebih ramah lingkungan. Tujuan lainnya, yakni meningkatkan kompleksitas kilang dengan menambah unit konversi demi menghasilkan lebih banyak *higher value product*. Terakhir, Proyek RDMP diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas pengolahan *crude* (minyak mentah) agar mampu mengolah *crude* yang lebih sour.

Direktur Utama PT KPB, Feri Yani menjelaskan, sampai 16 September 2021 Proyek EPC ISBL OSBL RDMP Balikpapan telah mencapai overall progress 41,55%. Pencapaian ini sedikit di atas target revisi sebesar 40%, meskipun masih di bawah target awal. Meskipun demikian, Feri Yani meyakini, pandemi COVID-19 tak menyurutkan semangat para perwira PT KPB untuk bahu-membahu menyelesaikan Proyek Strategis Nasional (PSN) ini.

"Semoga cita-cita Pertamina menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100B dapat dicapai dengan semangat dan kerja keras rekan-rekan semua," harap Pahala. ●SHU-SHR&P

SOROT

Tingkatkan Keandalan Operasi Hulu Migas, Pertamina Perluas Digitalisasi di Sumatera

PEKANBARU - Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi bersama Tim Teknologi Informasi (TI) Kantor Pusat Pertamina meninjau Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC) di Minas, Riau yang merupakan pusat kegiatan digitalisasi WK Rokan. Rombongan Penunjang Bisnis dan Tim TI tersebut membahas rencana perluasan digitalisasi di berbagai wilayah kerja hulu migas Pertamina dengan menggunakan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di WK Rokan sebagai acuan.

Dalam kunjungan yang berlangsung dua hari pada Rabu (29/9/2021) dan Kamis (30/9/2021) tersebut, tim Penunjang Bisnis dan TI PT Pertamina (Persero) beserta tim *Subholding Upstream* Pertamina meninjau IODSC di Minas yang merupakan pusat kegiatan digitalisasi WK Rokan. Kehadiran mereka disambut langsung oleh Dirut PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Jaffee A Suardin, EVP Business Support Danang Ruslan Saleh, dan Principal Expert Upstream WK Rokan Budiarto Renyut.

"Dari berbagai KKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) yang saya kunjungi sejauh ini, belum ada fasilitas seperti IODSC yang menerapkan digitalisasi begitu dalam. Praktik-praktik terbaik di IODSC bisa dikembangkan ke wilayah operasi Pertamina lainnya di luar WK Rokan," ungkap Dirut PHR Jaffee A Suardin dalam sambutannya di Minas, Riau, Kamis (30/9/2021).

Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi mengatakan, pihaknya berharap keandalan fasilitas IODSC bisa diikuti oleh wilayah kerja hulu migas Pertamina lainnya. Langkah strategis Pertamina dalam pengembangan teknologi digital merupakan upaya mengoptimalkan proses bisnis dengan teknologi mutakhir, memperkuat inovasi bisnis dan membangun kolaborasi guna mewujudkan operasi yang efisien.

"Sebagai tahap awal, kita mulai dengan WK lainnya di Regional 1 Sumatera. Saya berharap hal tersebut diwujudkan dalam waktu dekat, setidaknya awal tahun depan," tegas Dedi.

Rencana berikutnya, tim teknis TI Holding, *Subholding Upstream* Pertamina dan tim IODSC WK Rokan akan menyusun peta jalan (*road map*) untuk memperluas penerapan digitalisasi di Regional 1. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat standarisasi penerapan teknologi digital di sektor hulu migas Pertamina.

Sebelumnya, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama, juga berkunjung ke IODSC WK Rokan pada 15 September 2021 lalu. Basuki menyampaikan bahwa digitalisasi di WK Rokan bisa dijadikan acuan untuk memperluas penerapannya di seluruh operasi hulu Pertamina, bahkan bisa juga untuk sektor hilir. Dia menambahkan, pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung terciptanya operasi Pertamina yang lebih selamat, andal, dan efisien sehingga memberikan devisa yang optimal bagi negara.

Kehadiran fasilitas seperti IODSC dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan operasional secara tepat dan cepat. Penerapan digitalisasi setidaknya memberikan empat manfaat utama, yakni peningkatan kinerja keselamatan; penurunan signifikan dari potensi kehilangan produksi/LPO hingga sekitar 40 persen; optimalisasi kemampuan fasilitas produksi; dan peningkatan efisiensi.

Fasilitas IODSC merupakan sumber informasi atau 'big data' berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan. Setiap hari ada sekitar 4.000 hingga 5.000 data yang masuk. Data tersebut diolah agar menjadi informasi berharga yang diperlukan



FOTO: SHU



FOTO: SHU



FOTO: SHU

Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi memberikan arahan dalam kunjungan kerja ke Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC) di Minas, Riau, (29/9/2021).

dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. IODSC memanfaatkan transformasi digital dengan menyimpan pengetahuan dari para ahli dari berbagai bidang dan mengimplementasikannya untuk kinerja sumur dan peralatan. Keberadaan fasilitas IODSC juga dapat dikolaborasikan dengan Pertamina *Integrated Command Center* (PICC).

WK Rokan juga memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/ AI*) untuk, antara lain, pengatur jadwal perawatan ulang (*workover*) sumur secara otomatis untuk merencanakan pergerakan *rig* yang lebih optimal dan efisien; identifikasi kinerja pompa yang sudah

tidak optimal; analisa dan pengukuran aliran minyak agar produksi optimal; serta pemantauan jarak jauh dan saling terintegrasi untuk kondisi tekanan fluida di dalam sumur minyak. Pemanfaatan teknologi seperti ini tentu sangat efisien sumber daya dan waktu jika dibandingkan dengan cara manual.

Data yang terekam juga dapat digunakan untuk menyusun prioritas pekerjaan kritikal dan perawatan sumur serta peralatan. Sehingga, mobilisasi logistik pendukung operasi migas dapat berjalan lebih sistematis dan efisien. Pergerakan kendaraan operasional Perusahaan juga dapat dipantau dari fasilitas IODSC. ●SHU

SOROT

Pertamina EP Subang Field Manfaatkan CO2 untuk Minimalkan Emisi Karbon

KARAWANG - Dalam menjalankan kegiatan operasional, Pertamina EP Subang Field sebagai bagian dari *Subholding Upstream* Regional Jawa berkomitmen untuk menjalankan operasional yang sejalan dengan prinsip ramah lingkungan. Salah satu strateginya tercermin melalui upaya mengurangi emisi gas buang karbondioksida dengan memanfaatkan CO2 sebagai bahan baku industri. Terhitung hingga Agustus 2021, Pertamina EP Subang Field, Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina mampu menurunkan emisi sebanyak 29.110 ton CO2.

"Senyawa kimia karbondioksida (CO2) yang terkandung pada gas bumi dilakukan proses pemurnian menggunakan fasilitas *CO2 Removal Plant*. Dengan adanya pemrosesan ini, kandungan CO2 yang sudah dimurnikan dapat disalurkan ke industri untuk diolah lebih lanjut, sehingga dapat meminimalkan emisi karbon," terang Afwan Daroni selaku Senior Manager Subang Field.

Afwan Daroni memaparkan, proses berawal dari hidrokarbon yang berasal dari sumur migas yang dialirkan ke *manifold header* untuk dilakukan separasi atau pemisahan antara gas, air dan kondensat. Gas yang terkumpul kemudian dimasukkan ke fasilitas *CO2 Removal Plant* untuk dilakukan proses pemurnian dengan sistem absorpsi menggunakan media *methyl diethanol amine* (aMDEA) hingga kandungan CO2 turun menjadi <5%.

"Produk akhir CO2 yang diperoleh ini memiliki nilai ekonomi yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku minuman karbonasi (*softdrink*), Alat Pemadam Api Ringan (APAR) CO2, industri otomotif, *chemical industry* hingga *pulp and paper industry*," tambah Afwan.

Saat ini terdapat 2 Stasiun Pengumpul (SP) di Lapangan Subang yang menggunakan fasilitas *CO2 Removal*, yakni SP Subang dan SP Cilamaya. Dengan beroperasinya dua *plant* dari *CO2 Removal* yang dimiliki Pertamina EP Subang Field sejak tahun 2000 dan 2003, permintaan terhadap CO2 terus bertambah, antara lain berasal dari konsumen seperti PT Samator dan PT Aneka Gas Industri.



FOTO: PEP

Rata-rata akumulasi volume penyerapan sebesar 2,14 juta standar kaki kubik per hari.

Pertamina EP akan terus berupaya untuk meningkatkannya secara bertahap sampai dengan 6 juta standar kaki kubik per hari pada tahun 2022. Selain itu, Pertamina EP secara aktif mencari konsumen lain yang berminat memanfaatkan atau memerlukan CO2.

Dalam penerapan *CO2 Removal* di Indonesia, Pertamina EP Subang Field tergolong pionir khususnya di hulu migas. Selama periode Januari hingga Agustus 2021, sebanyak 29.110 ton emisi CO2 berhasil diturunkan, dengan total CO2 yang disalurkan hingga 519,2 juta standar kaki kubik yang menghasilkan nilai ekonomi mencapai Rp2,4 miliar.

Dengan pemanfaatan gas CO2 ini tidak hanya memberikan nilai lebih bagi perusahaan, juga turut mendukung kelestarian lingkungan sesuai dengan misi Pertamina EP untuk tumbuh dan berkembang bersama lingkungan. Tak hanya itu, Pertamina EP konsisten mengurangi emisi karbon untuk mendukung pencapaian *Sustainability Development Goals* (SDGs) terutama poin 7 terkait energi bersih

dan terjangkau dan poin 13 terkait penanganan perubahan iklim.

Pertamina EP Subang Field merupakan lapangan migas penghasil gas alam dengan rata-rata produksi berkisar 183,8 juta standar kaki kubik per hari selama semester I Tahun 2021. Gas yang dihasilkan tersebut kemudian disalurkan ke 34 konsumen seperti PT Pupuk Kujang, PT Krakatau Steel, PT Cikarang Listrindo, PT ITP PLTG Citeureup, PT Bayu Buana Gemilang, dan berbagai industri lainnya.

Tidak hanya sukses dalam mengurangi emisi karbon, PT Pertamina EP Subang Field juga menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan. Selama tiga tahun berturut-turut semenjak Tahun 2018 Pertamina EP Subang Field berhasil meraih anugerah PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini menandakan bahwa Pertamina EP Subang Field dinilai konsisten dalam memperhatikan keunggulan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. •PEP

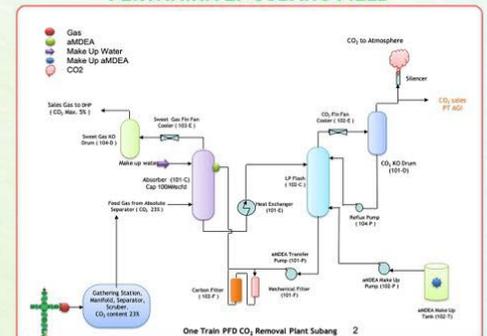
Pertamina EP Kurangi Emisi Karbon Melalui Pemanfaatan Gas CO2

Pionir di bisnis hulu migas dalam memanfaatkan gas CO2 untuk komersialisasi, menekan gas rumah kaca dan menumbuhkan multiplier effect di bidang ekonomi dan lingkungan



- Konsumen gas CO2 : PT. Aneka Gas Industri & PT. Samator
- Kontribusi hasil olahan CO2 Subang Field: industri pangan, otomotif & fabrikasi, industri kimia, industri safety APAR, kertas, dan *Dry Ice*
- Fasilitas **CO2 Removal Plant Cilamaya** beroperasi sejak Tahun 2000
- Fasilitas **CO2 Removal Plant Subang** beroperasi sejak Tahun 2003
- Kapasitas CO2 removal plant mampu turunkan kadar CO2 menjadi <5%

DIAGRAM ALIR FASILITAS CO2 REMOVAL PLANT PERTAMINA EP SUBANG FIELD



SOROT

Fasilitas *Filling Station* LNG dan *Cargo Dock* Bontang Resmi Beroperasi

JAKARTA - Upaya Pertamina dalam memastikan ketersediaan energi terus dilakukan. Salah satunya dengan melakukan peresmian fasilitas *Filling Station* LNG dan *Cargo Dock* Bontang yang dilakukan secara virtual dari Bontang, pada Jumat, 1 Oktober 2021.

Penyediaan fasilitas *Filling Station* LNG dan *Cargo Dock* Bontang merupakan jawaban atas situasi dan kondisi geografis Indonesia yang penuh tantangan. Suplai LNG dikirim dari Kilang Badak LNG.

“Fasilitas *Filling Station* dengan kapasitas 6,8 isotank 40 feet per hari ini akan menjadi instrumen penting dalam mendukung pengembangan kawasan industri di wilayah Bontang, Kalimantan, maupun Indonesia Timur secara umum,” ujar Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono.

Untuk itu, upaya yang dilakukan Pertamina diharapkan dapat menjadi bagian dari solusi dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

“Pembangunan infrastruktur gas ini penting untuk terus mendukung visi misi pemerintah dalam meningkatkan konsumsi gas domestik. Keandalan infrastruktur dan jaminan ketersediaan gas bumi akan berkorelasi dengan minat investasi, peningkatan daya saing di sektor industri, dan mendorong *multiplier effect* untuk mendorong perekonomian,” kata Mulyono melanjutkan.

Meskipun dalam kondisi pandemi, proyek tersebut bisa berjalan baik sesuai target yang ditetapkan dengan menerapkan protokol kesehatan.

“Terima kasih atas kerja keras seluruh perwira Pertamina yang sudah menunjukkan komitmen, kinerja yang tinggi serta sinergitas antara anak perusahaan sehingga fasilitas ini dapat beroperasi,” tutur Mulyono.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk. selaku *Subholding* Gas, M. Haryo Yunianto menjelaskan, dengan beroperasinya fasilitas baru ini maka total kapasitas *filling station* LNG yang dimiliki oleh *Subholding* Gas menjadi 18 BBTUD di Bontang dan 14 BBTUD di Arun.

“Kami sangat optimistis dalam beberapa waktu ke depan akan menambah kapasitas baru lagi seiring dengan banyaknya permintaan pasokan gas domestik untuk industri di wilayah Indonesia Tengah dan Timur yang dapat dilayani dengan transportasi laut,” ucap Haryo.

Selain itu, ia menyampaikan bahwa seluruh upaya tersebut merupakan bukti komitmen *Subholding* Gas untuk mendukung program



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan sambutan pada acara “Peresmian Fasilitas *Filling Station* LNG & *Cargo Dock*” yang diselenggarakan secara daring pada Jumat (1/10/2021).



Direktur Utama PGN Pertamina M Haryo Yunianto memberikan sambutan pada acara “Peresmian Fasilitas *Filling Station* LNG & *Cargo Dock*” yang diselenggarakan secara daring pada Jumat (1/10/2021).

pemerintah dalam rangka memberikan jaminan supply energi khususnya untuk pengembangan di Wilayah Indonesia Timur.

Direktur Utama Pertagas Wiko Megantoro mengatakan, adanya fasilitas baru tersebut sebagai wujud dukungan visi misi transisi energi dan sinergi

antar anak-anak perusahaan Pertamina.

“Ini merupakan pengembangan bisnis perusahaan yang saling bersinergi semoga dalam fase pengoperasian kerja sama tersebut, kekompakan di dalam Pertamina Group semakin meningkat,” ujar Wiko. ●HM



SOROT**Pertamina Go Global**

Kapal Milik PIS Tunjukkan Kinerja Operasional Impresif

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) yang saat ini telah bertransformasi menjadi *Subholding Integrated Marine & Logistics* terus melakukan beberapa upaya percepatan untuk mengembangkan *portofolio* bisnisnya di kancah global. Hal tersebut tentu perlu ditunjang dengan kinerja operasional kapal yang efektif dan efisien sebagai bentuk dukungan PIS terhadap target Pertamina secara group untuk berada di posisi top 100 perusahaan dunia Global Fortune 500 dengan valuasi US\$100 miliar pada 2024.

"Transformasi PIS telah berhasil menorehkan beberapa pencapaian dari sisi kinerja operasional kapal. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa upaya strategis yang dilakukan, seperti perubahan *mindset*, perubahan prosedur dan cara kerja, optimalisasi *support system*, serta *continuous improvement* dalam memberikan nilai tambah kapal milik dengan menerapkan *best practice* dalam *ship management* dan mekanisme benchmarking dengan *external ship management*," ujar Direktur Operasi PT Pertamina International Shipping, Arief Kurnia Risdianto.

Keberhasilan tersebut antara lain dapat dilihat dari segi kinerja operasi kapal milik PIS yang berhasil menunjukkan kinerja *transport loss* yang sangat baik, yaitu 0,009% per YTD Juli 2021. Pencapaian ini jauh melebihi target losses RKAP 0,07%

maupun international shipping practise 0,3%.

Dari sisi *compliance* atas *pumping rate* yang ditetapkan dalam *Fixture Note* Kapal Milik, kinerja ditunjukkan dengan persentase sebesar 99,3% per YTD Juli 2021, melampaui target KPI yang ditetapkan, yaitu 95%. Sedangkan *compliance* atas *speed* YTD Juli 2021 juga menunjukkan kinerja yang baik, yaitu mencapai 99,80% melampaui target KPI yang ditetapkan, yaitu 95%.

Saat ini kapal PIS memiliki 11 rute pelayaran internasional antara lain yakni Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India dan Bangladesh. Capaian tersebut menunjukkan kinerja operasional kapal cukup impresif.

Kapal milik PIS sendiri telah berhasil meningkatkan performa pelaksanaan *docking* kapal baik dari sisi waktu dan biaya, dengan realisasi sebesar 103%, melebihi target KPI yang ditetapkan sebesar 95%. Selain itu, di pertengahan kuartal 3 tahun ini, sebanyak 39 kapal milik telah lolos SIRE dari berbagai *oil major* seperti Shell, Petron, Suncor, Enoc, MISC, Philips 66, Bakri, Idemitsu. Hal tersebut diperkuat dengan kerja sama PIS dengan enam badan klasifikasi yang memberikan sertifikasi pada kapal milik, terdiri dari klasifikasi internasional yang tergabung dalam IACS (Lloyd's Register, Bureau Veritas, American

Bureau Society, Nippon Kaiji Kyo, Det Norske Veritas) member dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

"Saya cukup terkesan dengan capaian kinerja operasional kapal di pertengahan kuartal 3-2021. Hal ini membuktikan keseriusan kami untuk menjadi *Asia's leading shipping company*. Ke depan kami akan terus mendorong agar kinerja operasional kapal ini bisa terus ditingkatkan sehingga bisa mencapai kinerja operasional kapal yang efektif dan efisien," Erry Widiastono, Direktur Utama Pertamina International Shipping.

Pencapaian kinerja kapal milik PIS tersebut merupakan langkah strategis untuk mendukung ketercapaian target-target PIS melalui pengangkutan laut antarpelabuhan di Indonesia dan peningkatan pengangkutan kargo ekspor/impor, baik untuk pasar Pertamina group maupun non-Pertamina (*3rd party business*).

Pencapaian merupakan awal yang baik dari transformasi PIS menjadi *Subholding Integrated Marine & Logistics*. Kapal milik PIS dapat menjadi *revenue generator* utama dalam bisnis angkutan PIS, menumbuhkan kepercayaan dari *stakeholder* akan kualitas dan kinerja kapal milik, mengembangkan armada kapal milik PIS menjadi tuan rumah dalam angkutan laut Indonesia, serta lebih dapat berperan sebagai *global player* dalam *shipping industries*. •PIS



SOROT

PHE Dukung Peningkatan Penggunaan Produk Baja Dalam Negeri

JAKARTA - Upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan operasional dan proyek strategis terus dilakukan oleh Pertamina. Melalui PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream*, Pertamina menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan *The Indonesia Iron & Steel Industry Association* (IISIA) yang dilakukan secara virtual, (2/9/2021).

MOU ini ditujukan untuk melihat potensi kebutuhan pipa *Subholding Upstream* Pertamina dengan melakukan kajian teknis bersama guna pemanfaatan kapasitas produksi dalam negeri yang memenuhi spesifikasi, *delivery* dan harga serta pengembangan kedepan.

Selain itu, tujuan dari penandatanganan MOU ini adalah untuk meningkatkan penggunaan produk pipa baja yang sudah diproduksi di dalam negeri oleh kluster pipa IISIA yang telah memenuhi spesifikasi teknis sesuai kebutuhan operasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi rantai suplai untuk penyediaan produk pipa baja di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina serta pengembangan kemampuan produsen pipa baja nasional untuk produk pipa baja yang persyaratan teknisnya belum diproduksi di dalam negeri.

"Dengan adanya nota kesepahaman harapannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi rantai suplai, serta dapat memetakan kebutuhan pipa baja di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina. Ini juga merupakan salah satu upaya untuk menciptakan *multiplier effect* dalam industri hulu migas khususnya dalam meningkatkan kemampuan produksi pipa baja nasional untuk memenuhi kebutuhan KKKS," ujar Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Oto Gurnita.

Hal senada disampaikan Chairman IISIA, Silmy Karim. Ia menjelaskan, penandatanganan ini merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman antara SKK Migas dan IISIA pada November 2018. Nota kesepahaman tersebut telah disepakati untuk dilakukan kerja sama dalam rangka meningkatkan pengelolaan kegiatan usaha hulu migas oleh SKK Migas, pelaksanaan penyediaan bantuan teknis, informasi, kemampuan dan kebutuhan serta kewajaran harga produk besi atau baja guna mendukung pelaksanaan industri hulu migas oleh IISIA.

Sebagai evaluasi implementasi, atas nota kesepahaman yang sudah berjalan, kesepakatan ini akan memberikan banyak manfaat khususnya terhadap penggunaan



produk besi dan baja dalam negeri di lingkungan hulu migas. "Atas keberhasilan tersebut IISIA dan PHE yang difasilitasi oleh SKK Migas membuat kesepakatan awal guna menajaki potensi kerjasama antara kedua belah pihak dalam rangka meningkatkan penggunaan produk pipa baja dalam negeri melalui pemetaan kebutuhan pipa PHE dan melakukan kajian teknis bersama guna memanfaatkan kapasitas produksi dalam negeri sepanjang memenuhi kualitas, spesifikasi, *delivery* dan harga yang wajar," tambah Silmy.

Sementara Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisis Biaya SKK Migas, Erwin Suryadi menyampaikan, kesepakatan ini menjadi bukti komitmen SKK Migas dalam mengawal program pemerintah

untuk mendukung pelaksanaan P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri).

Asisten Deputi Industri Maritim Deputi dan Transportasi, mewakili Kementerian Koordinator Bidang Maritim & Investasi, M. Firdaus Manti pun mengapresiasi sinergi ini. "Semoga kebutuhan PHE dapat disediakan oleh anggota IISIA, tentunya dengan kualitas dan harga produk besi dan baja yang kompetitif," harapnya.

Dorongan penggunaan produk dalam negeri ini akan menciptakan *multiplier effect* yang sangat tinggi, dan berpengaruh terhadap pengembangan teknologi yang membawa kemandirian bangsa sehingga tidak bergantung terhadap produk luar negeri. ■SHU

FOTO: SHU

Pertamina Patra Niaga Bersinergi dengan Bank Penyelenggara DPLK PPIP

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan empat penyelenggara Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Penandatanganan PKS ini dilakukan langsung oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Isabella Hutahaean dengan Pimpinan penyelenggara DPLK yang terpilih, yakni DPLK BRI, DPLK Syariah Muamalat, DPLK BNI, dan DPLK Tugu Mandiri.

Pada kesempatan tersebut, Direktur SDM & PB PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Isabella Hutahaean menjelaskan bahwa Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui penyelenggara DPLK merupakan salah satu amanah yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertamina Patra Niaga kepada setiap pekerjanya.

"Selama ini, DPLK PPIP Pertamina Patra Niaga, hanya dilayani 1 (satu) penyelenggara dan itu sifatnya masih *counter rate* tanpa adanya Perjanjian Kerja Sama. Sebagai langkah perbaikan dilakukanlah pembuatan Perjanjian Kerja Sama ini. Kami juga menerima

aspirasi pekerja dengan menambah penyelenggara DPLK PPIP sehingga ada fleksibilitas pilihan *risk appetite* masing-masing pekerja. Atas dasar inilah akhirnya kami memutuskan untuk melakukan penunjukan empat DPLK pengelola PPIP di lingkungan perusahaan," jelas Isabella.

Menurutnya, penunjukan DPLK pengelola PPIP ini memiliki beberapa manfaat positif. Bagi perusahaan tersedianya opsi penyelenggara DPLK berarti memitigasi risiko manajemen, yaitu risiko diserahkan kepada pekerja sesuai dengan pilihan DPLK. Pekerja mendapatkan kebebasan untuk memilih DPLK sesuai dengan preferensinya dan pengelola DPLK mendapatkan calon nasabah potensial.

"DPLK PPIP yang dievaluasi berjumlah enam yang saat ini semuanya memiliki kerja sama dengan PT Pertamina (Persero). Pada akhirnya terpilih empat DPLK setelah melalui proses kajian dengan parameter-parameter yang sudah ditetapkan dan memperoleh nilai terbaik untuk bekerja sama dengan perusahaan. Artinya, DPLK PPIP yang terpilih merupakan DPLK PPIP terbaik saat ini untuk mengelola PPIP pekerja Pertamina Patra Niaga. PKS ini juga kami jadikan anchor, untuk pelaksanaan kerja



PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan empat penyelenggara Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

sama serupa bagi anak perusahaan dan afiliasi Pertamina Patra Niaga," terangnya.

Pada kesempatan yang sama, VP Human Capital PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Linda Delina menjelaskan bahwa parameter yang dimaksud di atas, antara lain aspek dasar seperti implementasi *Good Pension Fund Governance*, manajemen resiko, kinerja investasi, dan kekuatan bisnis. Kedua, aspek spesifik, hal ini terkait *segregated fund*, kemudahan *top-up*, dan kemudahan pencairan dana. Ketiga, aspek lainnya atau yang terkait dengan biaya kompetitif, program edukasi, anuitas, layanan secara

keseluruhan.

"Jadi PKS ini sudah sesuai dengan pedoman yang berlaku, serta merupakan sebuah evaluasi dan peningkatan kualitas pengelolaan PPIP DPLK yang selama ini berjalan di Pertamina Patra Niaga. PKS ini menjadi legal formal bagi seluruh pihak untuk menjalankan kewajibannya. Keuntungan PKS ini dibanding yang sebelumnya, kami proyeksikan dari sisi kepesertaan dan pengalihan terdapat efisiensi bagi pekerja mencapai 45-55% dan dari sisi pengelolaan dana bisa mencapai 15-33%, tergantung dari pilihan DPLK-nya," pungkas Linda. ■SHC&T

FOTO: SHC&T

SOROT

PGN Penuhi Kebutuhan Gas FajarPaper

BEKASI - PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas* Pertamina *go productive* dalam mengoptimasi layanan gas bumi untuk pelanggan industri. Optimasi layanan ini dilakukan melalui penyaluran gas perdana (*Gas In*) ke PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) dengan volume 6,14 – 9,2 BBTUD untuk keperluan *maintenance* pabrik produksi.

Direktur Sales dan operasi PGN Faris Aziz mengatakan, PGN mengoptimasi layanan gas bumi ke FajarPaper menggunakan skema *seasonal selling* atau penjualan musiman, di mana *volume gas* disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Optimasi layanan ini menjadi salah satu kemampuan PGN sebagai *agregator gas* nasional dalam memberikan manfaat optimal bagi pelanggan.

"Semoga layanan gas bumi ke FajarPaper dapat semakin mendorong pertumbuhan pasar PGN di wilayah Bekasi dan sekitarnya," Penyaluran

gas ke FajarPaper menggunakan fasilitas meter PT Pertamina EP (PEP) di Stasiun Pertagas Tegal Gede Bekasi dan Pipa Pertagas, dengan mekanisme pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola oleh DJKN Kemenkeu.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Achmad Muchtasyar menjelaskan, pemanfaatan dan pengoperasian alat ukur bersama untuk penyaluran gas dari PEP, PGN, dan Pertagas ke FajarPaper.

"PGN menerapkan integrasi infrastruktur gas yang tepat agar proses gas in berjalan lancar sesuai SOP, serta dapat mendukung keandalan *supply gas* ke FajarPaper seperti yang dibutuhkan. Integrasi infrastruktur ini menjadi salah satu bukti efektivitas dari pembentukan *Subholding Group* Pertamina, khususnya di *Subholding Gas*. Harapannya juga dapat semakin menopang keandalan infrastruktur untuk layanan gas bumi ke industri di wilayah Bekasi," ujar Achmad.



FOTO: PGN

FajarPaper merupakan produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia. Gas bumi merupakan salah satu energi yang dapat memberikan efisiensi dan paling bersih dibandingkan bahan bakar fosil lainnya. Nilai lebih gas bumi ini mendukung FajarPaper sebagai perusahaan yang peduli lingkungan. Setiap produk FajarPaper berasal dari kertas daur ulang dan menggunakan mesin produksi berbahan bakar energi

ramah lingkungan.

Selain FajarPaper, sebelumnya PGN area Bekasi menyalurkan gas bumi perdana ke PT Alumindo Alloy Abadi. Penambahan pelanggan industri baru juga dilakukan di Kawasan Industri Deltamas seperti PT Summit Seoyeon Automotive Indonesia dan PT Yili Indonesia Dairy. Total volume gas dari penambahan industri baru dari Januari s.d September 2021 di area Bekasi sebesar 6,6 BBTUD. ●PGN

PHM Uji Coba Pemancangan Pipa Pengeboran Buatan Produsen Nasional

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dengan dukungan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku Regional Kalimantan *Subholding Upstream* dan SKK Migas, memulai pelaksanaan uji coba pemancangan pipa pengeboran buatan produsen dalam negeri di Lapangan Tunu yang berada di rawa-rawa Delta Mahakam, (14/9/2021). Uji coba ini material pipa ukuran 20 inci tersebut akan digunakan sebagai pipa konduktor (pipa yang pertama kali ditanam di tanah). Pemasangannya dilakukan dengan cara menemukannya dengan menggunakan diesel hammer hingga kedalaman 100-120 m.

Tahap pengujian pipa ini merupakan bagian dari inisiatif PHM untuk memberdayakan industri lokal dengan semangat peningkatan kapasitas nasional di Wilayah Kerja (WK) Mahakam. PHM terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan operasi *Drilling* dan *Well Intervention*, yang sangat membutuhkan tingkat keselamatan yang tinggi.

Penggunaan material pipa pengeboran buatan dalam negeri ini merupakan tahap lanjutan setelah sebelumnya PHM sukses mengembangkan berbagai aksesoris sumur buatan dalam negeri melalui kolaborasi dan pembinaan dengan beberapa produsen nasional yang saat ini sudah beralih ke tahap implementasi industrialisasi. Tantangan terbesar dalam inisiatif ini adalah bagaimana memenuhi kebutuhan spesifikasi teknis material yang tinggi dan sangat ketat. Kesesuaian spesifikasi teknis menjadi sangat penting

demi menjamin keselamatan dan integritas sumur selama bertahun-tahun masa produksinya.

Setelah melalui tahapan pembinaan, produksi manufaktur pipa ERW (*Electric Resistance Welding*), dan quality control yang ketat sepanjang tahun, di bulan September 2021 ini salah satu uji produksi pipa produsen nasional telah sampai ke tahap uji pemancangan di lapangan. WK Mahakam, metode pemancangan harus dilaksanakan dengan sangat hati-hati, karena selain untuk mencapai fungsi utamanya, melalui metode khusus pipa diarahkan agar tidak menabrak (*anti collision*) pipa-pipa dari sumur-sumur lain (jumlahnya ribuan) yang sudah dibor sejak pengembangan WK Mahakam pada tahun 1974. Metode ini disebut PERTACERDIK (Pertamina CP Driving Kit) dan sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Proses perdana pengujian lapangan ini disaksikan oleh Manajemen PHM selaku operator WK Mahakam, SKK Migas, dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang baru saja berganti nama menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangkaian kunjungan yang meliputi tinjauan pekerjaan persiapan pipa konduktor di area Tamapole dan operasi pemancangan di sumur lapangan Tunu.

General Manager PHM, Agus Amperianto, menyampaikan bahwa PHM akan terus meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam memproduksi migas untuk mendukung capaian produksi migas nasional 1 juta



FOTO: SHU

BOPD di 2030, terutama dalam kegiatan project, *maintenance* dan operasional pengeboran. "Kami akan terus mempertahankan kinerja capaian komitmen TKDN yang sudah sangat baik saat ini agar menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Tujuannya satu, yaitu Mahakam Bangkit untuk Indonesia Maju!" kata Agus.

Dia juga mengungkapkan rangkaian pembinaan dan pengujian pipa produksi dalam negeri di WK Mahakam adalah sebagai bukti peran aktif dan positif sektor hulu migas bagi kemajuan perekonomian nasional.

Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisis Biaya SKK Migas, Erwin Suryadi, menyampaikan, SKK Migas telah menetapkan rencana dan strategi dalam target transformasi Indonesia *Oil and Gas* (IOG) 4.0 di tahun 2030, yakni selain meningkatkan produksi 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas, yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan efek berganda (*multiplier effect*) industri hulu migas.

"SKK Migas memberikan kesempatan kepada penyedia barang dan jasa dengan technical assistance dari BPPT untuk mengembangkan pipa konduktor.

Secara *prototype*, pipa konduktor ini sudah dapat dilakukan uji coba, tinggal ke depan akan dibahas untuk sisi komersialnya," ungkap Erwin.

SKK Migas terus mendukung dan memberikan arahan kepada KKKS dan penyedia barang dan jasa nasional yang ingin maju dan berkembang. "Komitmen dari PHM dalam menggunakan produk pipa dalam negeri adalah bentuk nyata kiprah sektor hulu migas untuk memajukan industri nasional agar mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan menciptakan kemanfaatan ekonomi yang lebih besar bagi kemajuan bangsa Indonesia," lanjut Erwin.

Lebih lanjut Erwin menjelaskan, untuk terus mendukung hal tersebut, SKK Migas bersama KKKS akan mengadakan acara Forum Kapasitas Nasional 2021 pada Oktober 2021 mendatang. Kegiatan ini akan menjadi wadah bagi para penyedia barang dan jasa nasional untuk meningkatkan kolaborasi dengan industri migas. "Forum ini diharapkan dapat mendorong transformasi aktif mereka untuk mengimplementasikan program-program peningkatan kapasitas nasional," harapnya. ●SHU

KIPRAH

Subholding Gas Pertamina Raih 3 Penghargaan Indonesian Human Capital Awards 2021

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero) meraih tiga penghargaan dalam acara "Indonesia Human Capital Award (IHCA) VII Tahun 2021" yang diselenggarakan oleh Economic Review. Ketiga penghargaan tersebut, yaitu (1) *The Best of IHCA of The Year 2021 (Platinum Award) in Public Company*; (2) *The Best Indonesia – HC Senior Leader of The Year 2021 in Public Company* yang diberikan kepada Group Head Human Capital Management PGN, Baskara Agung Wibawa; (3) *For Overall Industries – Categories: 5th Best Company in Business Innovation, 9th Best Company in Human Capital Architecture, 10th Best Company in HR Technology, dan 10th Best Company in Culture Integration*.

Pemberian penghargaan ini diselenggarakan secara *offline* dari Yogyakarta dan *online* melalui Zoominar Nasional SDM dengan tema "*Managing People Collaboration through HC Data Analytics & Technology Savvy in Complex Era*", (17/9/2021).

"Penghargaan ini merupakan apresiasi bagi

PT Perusahaan Gas Negara Tbk dalam hal pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan melalui kolaborasi dan *digital experience*," tutur Direktur SDM dan Panunjang Bisnis PGN, Beni Syarif Hidayat.

Beni menyampaikan, pandemi COVID-19 tidak menghentikan langkah *Human Capital Management* dalam mengelola dan mengembangkan Perwira PGN untuk terus maju dan berkembang dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

"PGN beradaptasi dengan cepat terhadap penggunaan teknologi untuk mengembangkan kompetensi. Meski banyak kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) dilakukan secara *online*, namun tetap dapat berjalan efektif menjangkau pekerja di berbagai wilayah operasi," ujar Beni.

Beni mengungkapkan, proses *learning* juga lebih fleksibel dan kanal pembelajaran terbuka lebih luas. Bahkan terdapat peningkatan *learning hours* di lingkungan *Subholding*



PT PGN Tbk meraih tiga penghargaan dalam acara "Indonesia Human Capital Award (IHCA) VII Tahun 2021 yang diadakan di Yogyakarta, (17/9/2021).

Gas Grup. Pada tahun 2020, total *learning hours* 44.448 jam dan terus meningkat menjadi 52.142 sampai triwulan dua 2021.

Beni menambahkan, program pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di *Subholding Gas* ditujukan untuk mendukung keberhasilan perusahaan. Apalagi kini perusahaan telah bertransformasi menjadi bagian dari *Holding Migas Pertamina*.

Human Capital Management

(HCM) berperan sebagai Business Partnering untuk kegiatan strategis korporasi dan menjadi penghubung (*connecting people*) dalam mengintegrasikan *Holding – Sub Holding*. Selain itu, HCM juga memainkan peran dalam penyelarasan budaya perusahaan sesuai dengan *core value* BUMN, yaitu AKHLAK dan harmoniasi hubungan antara manajemen dengan seluruh pekerja di *Subholding Gas Group*. •PGN

Tugu Insurance Raih Predikat Asuransi Terbaik 2021

JAKARTA - Tahun 2020 menjadi tahun penuh tantangan bagi industri asuransi, tidak terkecuali bagi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) sebagai salah satu perusahaan asuransi umum. Di tengah tantangan tersebut Tugu Insurance berhasil meraih kembali penghargaan bergengsi dari Majalah Investor sebagai "Asuransi Terbaik 2021" di kategori kelompok asuransi umum dengan aset di atas Rp5 triliun.

Dalam penghargaan yang dilaksanakan secara virtual (21/9/2021), Tugu Insurance menjadi aalah satu dari 9 asuransi umum terbaik 2021. Pemingkatan ini mengacu pada 15 kriteria meliputi, pertumbuhan aset rata-rata, pertumbuhan jumlah investasi rata-rata, pertumbuhan ekuitas rata-rata, pertumbuhan premi penutupan langsung, pertumbuhan premi neto rata-rata, pertumbuhan hasil *underwriting* rata-rata, pertumbuhan hasil investasi rata-rata, pertumbuhan laba bersih rata-rata, pangsa pasar premi neto tahun, rasio *underwriting* terhadap premi neto, rasio kecukupan investasi, TATO (*total asset turn over*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), dan RBC (*risk based capital*).

Firdaus Djaelani selaku Ketua Dewan



Juri Asuransi Terbaik 2021 menyampaikan, "Tantangan untuk menetapkan Asuransi Terbaik 2021 relatif tinggi, kita menilai konsistensi pertumbuhan kinerja dalam 5 tahun penting untuk melihat prospek satu perusahaan, tetapi akan berbeda kondisinya ketika terjadi krisis. Dengan demikian perlu sangat cermat untuk menetapkan perusahaan mana yang layak menjadi yang terbaik."

Indra Baruna selaku President Director Tugu Insurance mengucapkan terima kasih atas predikat yang diberikan. "Penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat percaya kepada Tugu Insurance dalam melindungi aset-aset yang dimilikinya. Penghargaan ini pastinya mendorong kami untuk terus meningkatkan layanan serta menyediakan produk terbaik bagi masyarakat Indonesia," tutur Indra Baruna. •TUGU

SOROT

Pertamina Group Ikut Sukseskan Perhelatan Akbar PON XX Papua Barat

SORONG - Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) kembali dilaksanakan. Kali ini diselenggarakan di Papua Barat, mulai 2-15 Oktober 2021. Untuk menyukseskan perhelatan tersebut, Pertamina Group pun ikut berkontribusi.

Salah satunya adalah Pertamina EP Papua Field (PEP Papua Field) yang merupakan bagian dari Zona 14 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream*. Pada 25 September lalu, PEP Papua Field memfasilitasi prosesi pengambilan api abadi di wilayah PLTMG Pertamina EP yang berada di Lapangan Klamono Kabupaten Sorong.

Kegiatan yang berlangsung di Klamono Oil berlangsung meriah dan dihadiri oleh Wakil Bupati Kabupaten Sorong - Suko Harjono, Asisten III Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat - Raymond Richard Hendrik Yap, Kepala SKK Migas Pamalu - Subagyo, General Manager Zona 14 - Djudjuwanto, Field Manager Papua Zona 14 - Abdul Rachman PB, Dandim 1804 - Letkol. Inf. Budiman dan tetua adat dari ketiga marga kampung Klamono.

Selain rangkaian kegiatan pengambilan Api PON XX, digelar pula seni tari-tarian yang dipersembahkan marga adat pemilik hak Ulayat Klamono. Dengan tabuhan tifa, dipentaskan tarian tradisional sejarah kehidupan masyarakat adat Klamono sampai dengan diketemukannya sumber minyak di tanah Papua.

Dalam sambutannya mewakili Provinsi Papua Barat, Richard menyampaikan rasa terima kasih kepada Pertamina EP Papua Field, "Suatu kebanggaan saat pemerintah pusat mempercayakan penyelenggaraan perhelatan PON XX di Provinsi Papua Barat. Kami sangat berterima kasih kepada Pihak Pertamina EP Sorong yang membantu panitia dan telah menyiapkan sarana serta prasarana dalam mendukung pengambilan api PON ini," ujar Richard.

Pengambilan Api PON XX dilakukan oleh ketiga Marga sebagai pemilik tanah ulayat di kampung Klamono, Marga Idik, Mambrigofok dan Klawom. Kepala Distrik Klamono - Oktovianus Kolin menyampaikan kegiatan yang membanggakan ini baru terjadi di Papua khususnya di Klamono. "Kami merasa bangga dan semoga menjadi catatan sejarah bagi anak cucu kami di wilayah Klamono. Diharapkan juga kehadiran Pertamina EP dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia," ujar Oktovianus.

Dalam rangkaian kegiatan PON XX dilaksanakan kirab dari Kabupaten Sorong menuju Kota Sorong, sedangkan upacara pelepasan dilaksanakan pada Senin (27/9/2021) di lapangan kantor Kabupaten Sorong sebelum diberangkatkan menuju Jayapura.

Sementara itu, PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Papua Maluku mendukung PON XX dengan membangun infrastruktur Pengisian Bahan Bakar berupa Pertashop di dua titik.

Dua Pertashop dengan kapasitas 3 Kiloliter (KL) yang masing-masing berlokasi di Pool Kendaraan Operasional PON XX di ex Terminal Lama Entrop Kota Jayapura dan Nendali, Kabupaten Jayapura. Pengoperasian Pertashop tersebut diresmikan oleh Yoyok Wahyu Maniadi selaku Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Papua Maluku, yang ditandai dengan pengisian



Peresmian Pertashop di Pool Kendaraan Operasional PON XX di ex Terminal Lama Entrop Kota Jayapura dan Nendali, Kabupaten Jayapura.



PEP Papua Field memfasilitasi prosesi pengambilan api abadi di wilayah PLTMG Pertamina EP yang berada di Lapangan Klamono Kabupaten Sorong.

perdana Dextrite ke kendaraan Bus PON XX Papua, Sabtu (25/9/2021).

"Kami juga berharap dengan semua kendaraan operasional PON menggunakan Dextrite yang ramah lingkungan tentunya udara dikota dan kabupaten jayapura ini akan tetap terjaga dan bersih dari polusi akibat emisi gas buang, yang artinya walaupun jumlah kendaraan bertambah namun tingkat polusi tidak ikut bertambah," ujar Yoyok.

Ketua Harian PB PON XX Papua Yunus Wonda menyambut baik langkah cepat dan tepat yang dilakukan PT Pertamina Patra Niaga dengan memposisikan Pertashop ini langsung di Pool Kendaraan Operasional PON.

Kendaraan yang akan dilayani di masing-masing Pertashop adalah kendaraan teregistrasi PB PON. Selain dua Pertashop, Marketing Regional Maluku-Papua juga menyiapkan 8 SPBU yg khusus melayani kendaraan operasional PON di luar jam operasi normal yang khusus dibuka untuk pelayanan kendaraan operasional PON agar pengisian BBM ke masyarakat umum tidak mengalami penurunan layanan akibat bertambahnya antrian pengisian di SPBU.

Adapun 8 SPBU tersebut berlokasi di Kota Jayapura sebanyak 2 SPBU, Kabupaten Jayapura sebanyak 2 SPBU, Kota Timika sebanyak 2 SPBU, dan Kota Merauke sebanyak 2 SPBU. •SHU-SHC&T

FOTO: DOK. PERTAMINA

FOTO: DOK. PERTAMINA

SOROT

Pertamina Tambah Titik Suplai LPG di Kalimantan Timur

KUTAI KARTANEGARA - Sebagai wujud komitmen dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar LPG bagi masyarakat, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan *Subholding Commercial & Trading* menambah titik suplai di Kalimantan Timur. Penambahan titik suplai ini ditujukan untuk meningkatkan ketahanan bahan bakar untuk produk LPG 3 kilogram.

Sejak Sabtu, 11 September 2021, SPBE PT. Mashud Bersaudara Internasional, Kutai Kartanegara telah resmi menyuplai LPG bulk (curah) ke SPBE lain dengan menggunakan mobil pengangkut LPG atau skidtank. "SPBE yang mendapat pasokan dari titik suplai PT. Mashud Bersaudara Internasional adalah SPBE PT. Sangkulirang Energi Utama, PT. Anugrah Cahaya Gemilang Sejahtera, dan PT. Barokah Energi Perkasa. Dari ketiga SPBE tersebut, produk LPG 3 kilogram akan dikemas ke dalam tabung dan disalurkan ke masyarakat," ujar Susanto August Satria selaku Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Kalimantan.

Sales Area Manager Kaltimut (Kalimantan Timur dan Utara), Gusti Anggara menjelaskan, secara bertahap Pertamina akan menambah jumlah skidtank yang mengisi di titik suplai tambahan tersebut untuk mempercepat penyaluran bahan bakar kepada masyarakat. "Saat ini terdapat tiga unit skidtank yang sudah melakukan pengisian di titik suplai



Proses pengisian LPG dari SPBE PT. Mashud Bersaudara Internasional, Kutai Kartanegara ke skidtank milik SPBE PT Sangkulirang Energi Utama.

tersebut. Ke depannya secara bertahap kami akan melakukan penambahan hingga delapan unit skidtank," tutur Gusti.

Dengan beroperasinya titik suplai tambahan tersebut, Pertamina mampu meningkatkan ketahanan stok LPG 3 kilogram di Kalimantan Timur dari semula 3,6 hari menjadi 5,4 hari. Penambahan titik suplai ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat miskin terhadap LPG 3 kilogram.

Terkait konsumsi LPG, Pertamina mengajak masyarakat yang mampu agar beralih menggunakan Bright Gas 5,5 kilogram atau 12 kilogram nonsubsidi. Pasalnya, menurut ketentuan bahwa LPG 3 Kg hanya diperuntukkan untuk masyarakat miskin. "Dengan membeli Bright Gas nonsubsidi, setidaknya masyarakat mampu telah membantu masyarakat miskin secara tidak langsung," ajak Gusti. ●MOR VI

PMI Apresiasi Kiprah Pertamina Selama Pandemi

JAKARTA - Memperingati hari jadi ke-76, Palang Merah Indonesia (PMI) memberikan penghargaan kepada Pertamina sebagai salah satu entitas yang berperan aktif dalam mendukung kegiatan PMI untuk mempercepat penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan kepada Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita, di Gedung PMI, Jakarta, Kamis (16/9/2021).

Ketua PMI Jakarta, H Rustam Effendi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan Pertamina terhadap kegiatan yang diusung PMI di masa pandemi. Menurutnya, kehadiran Pertamina Group sangat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat terdampak pandemi, terutama pada saat krisis oksigen beberapa waktu lalu.

"Kami mengapresiasi upaya Pertamina yang terus berkontribusi, berkolaborasi bersama demi masyarakat, bukan hanya pada kegiatan donor atau transfusi darah, tapi juga pada banyak kegiatan kemanusiaan lainnya," katanya.

Karena itu, Rustam berharap Pertamina Group bisa terus berjalan beriringan dengan PMI sesuai dengan potensi dan keahliannya



VP CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita menerima penghargaan atas kontribusi Pertamina dalam membantu dan mendukung kegiatan PMI yang diselenggarakan di Gedung PMI, Jakarta pada Kamis (16/9/2021).

masing-masing sehingga bisa bertemu di satu titik kolaborasi untuk kemanusiaan.

Harapan tersebut disambut baik oleh VP CSR & SMEPP Management, Arya Dwi Paramita. Ia menegaskan, BUMN ini akan terus berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemanusiaan, termasuk berkolaborasi dengan PMI.

"Sesuai dengan tema yang diusung PMI pada tahun ini, kami siap mendukung

kegiatan yang diadakan PMI sesuai dengan peran masing-masing sehingga bisa bergerak bersama untuk sesama," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Arya juga mewakili Direktur Utama Pertamina menjadi salah satu narasumber dalam acara Forum Kemitraan yang diadakan PMI DKI Jakarta dengan tema Bersama Dunia Usaha Membantu Sesama. Diskusi tersebut diikuti berbagai stakeholder, baik secara langsung maupun virtual. ●HS

Forum Sharing CIP Ke-XXIX Tahap I RU III : Dukung Target Pendapatan US\$100 Miliar pada 2024

Oleh: Fungsi HC - Quality Management RU III

Dalam rangka Pemenuhan KPI SSI RU III target *value creation Continuous Improvement Program (CIP)* di tahun 2021 yang selaras dengan strategi Perusahaan untuk mencapai target pendapatan \$100 billion pada tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan Forum Sharing CIP Ke- XXIX Tahap I yang bertujuan untuk menghasilkan karya kreatif berupa inovasi, improvement, dan replikasi melalui *Continuous Improvement Program (CIP)* yang merupakan salah satu pilar penting dari pilar *Quality Management* sebagai metode untuk menyelesaikan terkait masalah pekerjaan berbasis *value creation*.



Dukungan keberhasilan pencapaian target *value creation Continuous Improvement Program (CIP)* dapat dilakukan melalui keikutsertaan perwira *Frontline, middle leader* ataupun *top leader* dengan berkolaborasi bagian/Fungsi akan memberikan *value creation* dari tim gugus yang berpartisipasi.

Forum Sharing CIP Ke- XXIX Tahap I telah terlaksana secara offline & virtual pada tanggal 09-11 Juni 2021. Sedangkan untuk Workshop & Coaching PDCA I, tanggal 29 juni – 02 Juli 2021 Coaching PDCA II dan 15-16 & 19 Juli 2021 diikuti oleh peserta dari berbagai Fungsi/Bagian di RU III dengan total peserta sebanyak 40 peserta. Seleksi administrasi dokumen kelengkapan dan juga penguatan judul telah dilakukan sebelum Forum Sharing CIP dilakukan.

Kegiatan Forum Sharing CIP Ke- XXIX Tahap I 2021 - RU III dibuka oleh Moh Hasan Efendi, General Manager RU III PT Kilang Pertamina Internasional. Pelaksanaannya juga dihadiri oleh Tim Management, perwira RU III dan peserta secara Online melalui M-Teams. Kegiatan dilakukan dengan tetap memenuhi protocol Kesehatan sesuai ketentuan Satgas COVID-19 di RU III.

Forum Sharing CIP Ke- XXIX Tahap I yang telah dilaksanakan menghasilkan 2 kategori *awarding* untuk peserta yaitu :

1. Kategori Gold : Sejumlah 3 gugus PC-Prove, FT-Prove sebanyak 4 gugus, I-Prove sebanyak 2 gugus dan RT-Prove sebanyak 1 gugus.

2. Kategori *Silver*: Sejumlah 2 gugus PC-Prove, FT-Prove sebanyak 6 gugus, I-Prove sebanyak 5 gugus dan RT-Prove sebanyak 1 gugus dengan total peserta Forum presentasi CIP XXIX Tahap 1 adalah 24 gugus.

Walaupun pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara *offline & online* tidak menutup kesempatan untuk kreatif, terlihat dari keikutsertaan peserta yang hadir disela-sela masa pandemi dan semangat tim gugus untuk mengikuti disetiap tahapannya. Semoga nantinya kegiatan CIP akan tetap menjadi *tools* dalam menyelesaikan permasalahan kerja di unitnya masing-masing. •



**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT !!!
PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Maksimalkan Margin bagi Pertamina Group, Integrated Logistic Optimization Integrasikan Hasil Optimasi Subholding dengan Kebijakan Stakeholder

Oleh: Fungsi Supply Chain Planning

Seiring dengan perubahan struktur organisasi di lingkungan Pertamina menjadi *holding-subholding*, setiap subholding harus dapat survive dan grow dalam menghadapi tuntutan situasi dunia yang mengalami perubahan sangat cepat dan cenderung tidak bisa ditebak. *Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA)* adalah kondisi riil yang dihadapi Pertamina Group saat ini.

Perubahan struktur organisasi yang terjadi di Pertamina turut berimbas pula pada fungsi Supply Chain Planning (SCP). Sebelumnya fungsi ini berada di bawah SVP Integrated Supply Chain dan sekarang menjadi salah satu fungsi di bawah Direktur Logistik & Infrastruktur.

Dengan adanya perubahan tersebut, SCP dituntut untuk berperan sebagai integrator *supply chain* di Pertamina Group, mengintegrasikan hasil optimasi *subholding* dengan kebijakan *stakeholder* untuk mendapatkan margin yang terbaik bagi Pertamina Group. Optimasi hilir yang merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut diubah menjadi *Integrated Logistic Optimization (ILO)*.

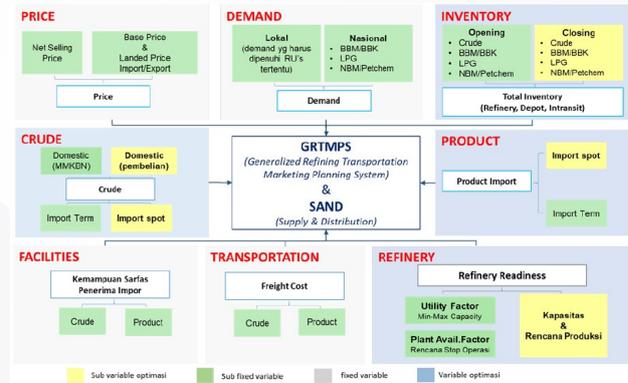
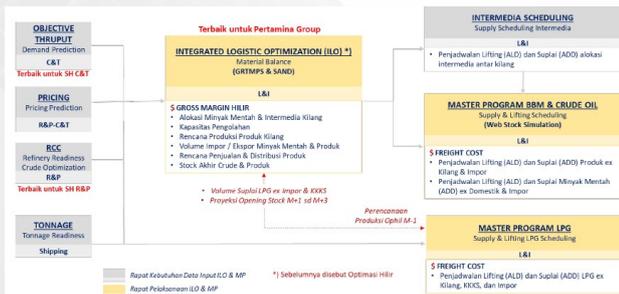
dilanjutkan dengan Rapat Intermedia dan Rapat Master Program *Crude Oil* & Produk di Minggu II – III, serta diakhiri dengan Rapat Penyampaian Hasil *Integrated Logistic Optimization* ke Direksi Holding/ Subholding.

Sebagai bentuk monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan *Integrated Logistic Optimization*, setiap bulan dilakukan rapat evaluasi *Integrated Logistic Optimization* pada Minggu IV bersama dengan Direktorat Keuangan dan *subholding*.

Bagaimana Proses Integrated Logistic Optimization untuk Mendapatkan Margin yang Terbaik Bagi Pertamina Group?

Pada saat pelaksanaan *Integrated Logistic Optimization* diperlukan beberapa variabel optimasi, yaitu *Price, Demand, Inventory, Crude, Product, Facilities, Transportation* dan *Refinery*. Variabel-variabel tersebut akan dioptimalkan pada *software* optimasi *Generalized Refining Transportation Marketing Planning System (GRTMPS)* serta *Supply & Distribution (SAND)*.

Sesuai dengan prinsip *Garbage In, Garbage Out*, untuk mendapatkan hasil optimasi yang akurat diperlukan variabel optimasi yang akurat juga dari masing-masing *subholding*. Salah satu hal yang dilakukan untuk menjaga keakuratan variabel tersebut adalah pelaksanaan rapat evaluasi *Integrated Logistic Optimization*. Dengan adanya evaluasi itu, diharapkan realisasi margin hilir bisa lebih baik dibandingkan prediksi.



Bagaimana Pelaksanaan Integrated Logistic Optimization ?

Integrated Logistic Optimization (ILO) dilaksanakan untuk perencanaan empat bulan ke depan (M+1 s/d M+4) untuk menghasilkan margin yang optimal, dengan rincian *timeline* sebagai berikut.

- (M+1) difokuskan *smoothing* operasional mempertimbangkan hasil pengadaan minyak mentah dan produk dari SH C&T dan R&P
- (M+2) difokuskan untuk penentuan kebutuhan pengadaan produk di SH C&T
- (M+3) dan (M+4) difokuskan pada penentuan kebutuhan pengadaan minyak mentah di SH R&P

Sesuai *timeline*, pelaksanaan *Integrated Logistic Optimization* didahului dengan beberapa konsinyering/rapat yang dilakukan oleh *holding L&I, SH R&P* dan *SH C&T*, di antaranya Rapat *Refinery Coordination Committee (RCC)*, Rapat *Objective Thruput (OT)*, serta Rapat Harga dan Rapat Master Program LPG di Minggu I. Kemudian

Salah satu hasil dari *Integrated Logistic Optimization* pada tahun 2021 adalah pengintegrasian Program Langit Biru SH C&T dan Maximize Produksi Peralite SH R&P. Program Langit Biru bertujuan untuk menurunkan kadar polusi udara yang berdampak pada meningkatkan margin SH C&T, sementara Maximize Produksi Peralite bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Peralite di masyarakat yang berdampak pada peningkatan margin SH R&P. Program Integrasi tersebut berjalan dengan lancar sejak Januari 2021 hingga saat ini dengan pertimbangan:

- *Supply-demand*,
- Optimasi pola suplai,
- Kesiapan sarfas dari SH,
- Serta pertimbangan terkait pemenuhan kebijakan dari stakeholder

Selain itu sebagai upaya efisiensi inventory, telah dilakukan optimasi *inventory crude* dan produk dengan tetap menjaga operasional dalam kondisi aman. Total efisiensi *cost* periode Juli–Oktober 2021 dibanding periode yang sama tahun 2020 adalah US\$8.399 juta (atau 41% lebih rendah dibanding Tahun 2020).

Kedua program di atas didapatkan dari hasil integrasi dan kolaborasi antara *holding* dan *subholding* sehingga diharapkan tujuan dari pembentukan *subholding* untuk membuat Pertamina lebih kompetitif dan efektif dapat berjalan dengan lancar.



TRACTION CORNER

Subholding Commercial & Trading Tingkatkan Efisiensi Biaya melalui Direct Sourcing

Strategi *Direct Sourcing* adalah inisiatif yang dilakukan oleh *Subholding Commercial & Trading (C&T)* dalam proses pengadaan impor LPG tahun 2021 yang ditargetkan memberikan penghematan biaya impor LPG sebesar US\$27,3 juta dibandingkan target alpha impor dalam RKAP 2021.

Untuk mendapatkan *added value* yang lebih tinggi bagi perusahaan, pengadaan impor LPG dilakukan dengan lebih agile guna menangkap peluang yang ada di market. Oleh karena itu, dilakukan portfolio dalam pengadaan impor LPG antara lain dengan melakukan negosiasi dengan producer LPG dari Middle East dan US (United States) untuk pembelian kargo FOB (*Free on Board*) guna mendapatkan reliabilitas suplai dan sinergi dengan *Shipping Co* serta melakukan negosiasi dengan *term supplier* yang memiliki armada dan portfolio kontrak besar yang mampu memberikan harga *landed cost* terbaik bagi Pertamina.

Untuk memastikan keberlangsungan proyek tersebut, dilakukan tahapan proses evaluasi market, menentukan strategi pengadaan, negosiasi & eksekusi pengadaan, serta monitoring & evaluation. Pelaksanaan inisiatif *Direct Sourcing* ke *Producer* tersebut telah menunjukkan hasil



yang sangat positif sehingga sukses memberikan *cost saving* kepada PT Pertamina (Persero). Hingga akhir bulan Agustus 2021, telah dihasilkan penghematan sebesar ± US\$22,14 juta. •

SPBU Digitalization

Increase Reliability, Improve Quality.

SPBU Digitalization merupakan penunjang kehandalan supply dan pelayanan kepada customer dalam kebutuhan akan data ketahanan stok dan data penjualan di SPBU secara realtime. Inovasi teknologi ini membantu Perwira untuk memantau kondisi stok BBM, penjualan BBM serta transaksi pembayaran 5.518 SPBU di seluruh Indonesia.

Innovation & Data Driven

Berikut ini adalah data realtime jumlah ketahanan stok serta penjualan BBM di seluruh SPBU se-Indonesia.



#DigitalLife
#DigitalTransformation
#ReadytobeADigitalLeader

DAI 2021

RESTRUKTURISASI UPDATES

Subholding Gas Tingkatkan Program Pengembangan Pengetahuan dan Kompetensi, Tingkatkan Daya Saing Pekerja

Dalam rangka mendukung transformasi berjalan lancar dan tercapainya target Perusahaan, PGN sebagai Subholding Gas Pertamina menjalankan program pengembangan, baik kepemimpinan, maupun kompetensi teknis. Program-program tersebut dirancang untuk menyiapkan dan membekali talents terbaik sebagai motor penggerak transformasi perusahaan dan menghadapi tantangan bisnis kedepan.

"Selain untuk meningkatkan wawasan, kompetensi, dan daya saing, dengan adanya program pengembangan pengetahuan dan teknis di lingkup Subholding Gas, diharapkan para top talents dapat menjalin jejaring (*networking*) dengan instansi lain diluar Perusahaan," ujar Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Beni Syarif Hidayat.

Program yang dikembangkan ditujukan untuk semua level pekerja, dimulai dari level *first line management*, *middle management* sampai dengan *senior management*.

Untuk peningkatan wawasan dan kompetensi para talents di PGN dilakukan melalui program beasiswa bagi para pekerja melalui program Swakelola ke jenjang S-1 (Strata 1), maupun S-2 (Strata 2). Peserta program *leadership level middle management* yang telah terseleksi diberikan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang S-2 (Strata 2).

"Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN juga melakukan penyesuaian strategi, salah satunya dengan penyesuaian program *leadership* dan kesiapan *talent mobility* melalui *succession planning* untuk posisi-posisi kunci dengan Pertamina. PGN telah terlibat dalam program-program pengembangan Pertamina diantaranya *Talent to Value Initiative Strategic*, Program Akselerasi *Trailblazer* dan *Catalyzer* Pertamina," ungkap Beni.

Insight dan peningkatan wawasan terkait *leadership* juga dikembangkan melalui program informal seperti *Leader's Talk* yang menghadirkan *inspirational leaders* untuk berbagi inspirasi dan insight mengenai praktik *leadership*.

"Untuk mendukung penguatan kompetensi teknis inti skill group di Subholding Gas, PGN menyusun program-program pengembangan secara komprehensif dengan pendekatan 70:20:10, yaitu 70% *assignment*, 20% *coaching*, dan 10% *training*," jelas Beni.

Assignment/penugasan dapat memperkuat kompetensi teknis dan berkontribusi terhadap Perusahaan dengan metode *experiential learning*. *Coaching* menjadi ajang diskusi, *networking* dan menajamkan kompetensi *coaching* bagi para *leader* muda.

"Sampai dengan tahun 2021, terdapat lima program pengembangan kompetensi teknis yang dijalankan, baik untuk level Staff, Senior Staff, Supervisor

sampai dengan *Manager*," kata Beni.

Di masa pandemi COVID-19, 97% program



learning dilaksanakan secara *online* pada tahun 2020. Pelaksanaan secara *online* dapat menjangkau Pekerja dari berbagai wilayah operasional secara efektif, serta menyumbang efisiensi anggaran pendidikan dan pelatihan sebesar 30 persen.

Seiring dengan penyesuaian KPI terkait Pengelolaan SDM antara Holding Migas dan Subholding Gas, terbuka kanal pembelajaran yang lebih luas mencakup pelaksanaan *coaching*, *self-study*, dan *e-learning*. Hal ini memacu motivasi para Pekerja untuk meningkatkan kompetensi dengan metode yang lebih fleksibel.

Peningkatan jumlah *Learning Hours* (LH) meningkat signifikan dari 44.448 pada sepanjang tahun 2020 menjadi 52.142 hanya pada sampai Triwulan II 2021.

Guna pengukuran dan pemeliharaan kompetensi pekerja, PGN memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 2 (P2) yang telah mengantongi lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada tahun 2017 dan memiliki 12 skema Sertifikasi pada tahun 2021.

Seluruh Skema Sertifikasi yang disusun ditujukan untuk mendukung bisnis Perusahaan. Beberapa fokus penyelenggaraan sertifikasi, diantaranya Sertifikasi Komersialisasi Gas Bumi bagi tenaga Sales dan *Customer Management*, Sertifikasi Operator Pipa PE, Sertifikasi Operator Pipa Galvanis, Sertifikasi Pemeriksa Mutu Konstruksi Pipa PE dan Pipa Instalasi, Sertifikasi Inspektasi Stasiun Penyaluran Gas Bumi serta Sertifikasi Operator Pemeliharaan MRS Gas Bumi,

"Sertifikasi ditujukan untuk mendukung tercapainya *operation excellence*, khususnya dalam bidang operasi dan pemeliharaan jaringan gas," kata Beni.

Kondisi pandemi mendorong PGN untuk beradaptasi dengan menyusun skenario asesmen jarak jauh dengan tetap memperhatikan persyaratan teknis dari BNSP. Sertifikasi yang telah menerapkan asesmen jarak jauh adalah Sertifikasi Komersialisasi Gas Bumi, Sertifikasi Operator Pipa PE, dan Sertifikasi Operator Pipa Galvanis.

PGN juga menginisiasi berbagai program *Knowledge Management* (KM) untuk mendorong internalisasi budaya berbagi pengetahuan antar para pekerja secara konsisten. Salah satunya, pengelolaan pengetahuan pekerja senior menjelang masa purnabakti.

Pekerja senior memiliki banyak pengalaman dan wisdom yang dapat diteruskan kepada generasi muda dan menjadi *legacy* untuk masa depan Perusahaan. Program yang dilaksanakan terkait hal ini adalah *Knowledge Guide Book* (KGB), pekerja senior akan menuliskan pengalaman selama bekerja di Perusahaan sebagai sebuah *lesson learnt*. Kemudian dibedah secara langsung dalam diskusi *Harvesting Talk*.

Terdapat juga program *i-Know* atau uji pengetahuan yang diluncurkan secara berkala. Optimalisasi *user experience* dalam program ini menggunakan metode *gamification* untuk belajar tentang proses bisnis PGN dan perkembangannya secara menyenangkan.

"Program peningkatan kompetensi pekerja termasuk dalam Business Accelerator Program dan *Sales Ultimate Performance Development Program* (SUPER). HCM terlibat sebagai pengelola dan penyelenggara guna menyiapkan para *sales*, *engineer*, dan *innovator* yang mampu mempercepat pencapaian target Perusahaan," pungkas Beni. •PGN

Beni Syarif Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN

SOCIAL Responsibility

Ketika Perwira Pertamina Gantikan Peran Guru di Masa Pandemi

KASIM - Pagi tiba-tiba basah, menyusul hujan deras di Kampung Klayas, Distrik Seget, Kabupaten Sorong. Bagi sebagian warga, kondisi ini bisa saja menjadi alasan untuk tidak lekas beraktivitas, dan lebih memilih bergeming di rumah seraya menanti hujan berhenti.

Namun tidak demikian dengan puluhan anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) desa setempat yang tetap bersemangat menerjang hujan menuju gedung sekolah yang sudah sangat dirindukan. "Mereka selalu antusias belajar bahkan ketika hujan deras. Kadang ketika sedang bersiap ke sekolah mereka sudah menyusul ke tempat tinggal kami," jelas Mustaghfirin, salah satu pengajar dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim yang diperbantukan mengajar di Kampung Klayas.

Mustaghfirin bersama satu perwira Pertamina lainnya, Ricardus Kaiya, secara khusus ditugaskan PT KPI Unit Kasim menjadi tenaga pengajar untuk pendidikan nonformal bagi siswa SD di Kampung Klayas. "Sejak pandemi mewabah 2020 lalu, pembelajaran di sini sama sekali tidak efektif. Model pembelajaran daring yang diterapkan oleh pemerintah pusat, tidak bisa berjalan optimal karena kendala teknis, sarana, dan prasarana, termasuk ketiadaan sinyal,"

ujarnya.

Benja Katumlas, tokoh penggerak kegiatan masyarakat Kampung Klayas membenarkan 115 siswa SD di Kampung Klayas tidak bisa melakukan pembelajaran sama sekali. "Akibatnya guru-guru dan tenaga pengajar kembali ke kota terlebih dahulu. Ditambah jalur darat dari Kota Sorong menuju Kampung Klayas rusak parah menyebabkan kegiatan belajar mengajar di sini semakin sulit, sehingga para siswa terpaksa diliburkan," katanya.

Merespons kondisi ini, PT KPI Unit Kasim sebagai stakeholder terdekat dengan Kampung Klayas segera mengirimkan perwira yang bertugas menjadi tenaga pengajar. "Meski belum bisa menggantikan peran sekolah formal secara menyeluruh, kami berharap kehadiran perwira Pertamina ini bisa turut menyebarluaskan ilmu dan manfaat bagi adik-adik sekalian," ujar Area Manager Communication Relation & CSR PT KPI Unit Kasim, Dodi Yapsengan.

VP CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) Arya Dwi Paramita yang melakukan kunjungan kerja ke PT KPI Unit Kasim pun antusias terlibat dalam kegiatan tersebut. Minggu, (26/9/2021), bersama perwira Pertamina lainnya, ia ikut mengajar siswa SD di Kampung Klayas.

Di hadapan 50 siswa,



VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita bersama perwira PT KPI Unit Kasim berbagi ilmu pengetahuan dengan anak-anak usia SD yang tinggal di Kampung Klayas, Distrik Seget, Kabupaten Sorong, Papua, Minggu (26/9/2021).

Arya memberikan pelajaran menggambar dengan tema cita-cita. "Mereka punya mimpi dan cita-cita. Alangkah baiknya cita-cita itu divisualisasikan untuk menjadi 'peta jalan' mereka. Gambar itu bisa disimpan dan didokumentasikan. Suatu hari ketika mereka sudah sukses, gambar itu menjadi catatan perjuangan," jelasnya antusias.

Ia juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan belajar mengajar informal ini sebagai alternatif sementara di masa pandemi. "Kami sangat senang bisa terlibat dalam program yang menyenangkan ini, berbagi ilmu

kepada anak-anak. Nyatanya mereka sangat bersemangat dan merindukan belajar bersama," imbuh Arya.

Dukungan ini juga sebagai wujud konkret upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) pada tujuan ke-4 tentang Pendidikan Berkualitas. "Besarnya harapan kami bisa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam aspek pendidikan ini. Semoga ke depannya, kami bisa memberikan dampak yang lebih banyak bagi pembangunan masyarakat di sekitar," pungkas Dodi. ■**RU VII**



SOCIAL Responsibility

PTC Latih Difabel Jadi Barista

JAKARTA - Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi selama 1 tahun belakangan ini sangat berdampak terhadap berbagai sektor terutama sektor ekonomi. Dampak pandemi sangat terasa bagi para pengusaha kecil maupun kelompok masyarakat rentan yang pendapatannya berkurang akibat sulit mencari nafkah di tengah berbagai restriksi yang diterapkan.

Melihat fenomena ini dan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) mengadakan serangkaian kegiatan pelatihan barista bermitra dengan Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM).

Tujuan pelatihan tersebut untuk meningkatkan kemampuan serta semangat masyarakat menjadi wirausaha khususnya di bidang kopi yang sudah diadakan sejak 23 Agustus hingga 10 September yang lalu secara daring dengan jumlah pendaftar kurang lebih 13.621 orang.

Melalui pelatihan tersebut, terpilih 3 peserta dari kategori penyandang disabilitas tunadaksa dan tunanetra sebagian untuk mendapatkan pelatihan secara tatap muka yang bertempat di Kopi Inspirasi, Jakarta Selatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

pada 18 September 2021.

Pelatihan ini dibimbing oleh para pelatih handal yaitu Humam Hasan selaku Head Barista dari Kopi Inspirasi, Ponco Sunarto sebagai Barista di Kopi Inspirasi dibantu oleh 3 asisten pelatih yaitu Faradhila, Ezra Ollyn, dan Fransisca Nathalia. Turut hadir dalam pelatihan Teuku Mirasfi selaku Direktur Utama PTC dan Chrisbiantoro selaku Ketua Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM).

Dalam kesempatan pelatihan barista secara luring tersebut, Teuku Mirasfi menyampaikan tujuan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PTC merupakan *capacity building* awal dari wawasan untuk memulai usaha kopi.

"Kami akan melihat penerapan dan bimbingan pelatihan ini secara kontinu untuk memberikan kontribusi sesuai komitmen kami dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap masyarakat khususnya disabilitas," ujarnya.

Peserta mendapatkan berbagai macam pelatihan teknik dalam membuat beberapa macam jenis kopi. Pelatihan diawali oleh pengenalan dua jenis biji kopi yaitu Arabika dan Robusta serta teknik *cupping*. Lalu diajarkan



Direktur Utama PTC Teuku Mirasfi memberikan sambutan pada kegiatan seri Pelatihan Kewirausahaan Sosial Barista yang diikuti oleh penyandang disabilitas yang merupakan kerja sama PTC dengan Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun di Kopi Inspirasi, Jakarta pada Sabtu (18/9/2021)

untuk membuat base espresso menggunakan mokapot. Selain itu, peserta turut mendapatkan kesempatan dalam menggunakan berbagai macam alat manual seperti V60, French-press, Vietnam-drip, dan Tubruk. Tidak hanya penggunaan alat manual, namun peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba langsung membuat espresso menggunakan mesin. Terakhir, para pelatih memberikan berbagai tips dan trik membuat menu kopi

dan kopi botolan bagi para peserta.

Dengan diadakannya pelatihan ini, PTC berharap peserta mendapatkan manfaat dan menjadi wadah bagi para peserta untuk meningkatkan peluangnya dalam mendapatkan pekerjaan yang dapat berkontribusi terhadap pemulihan roda kegiatan ekonomi Indonesia serta mewujudkan semangat SDGs sebagai inspirasi dalam menjangkau lebih banyak lagi penerima manfaat di kedepannya. ●PTC/IN

FOTO: PTC

AJTM Salurkan Sumbangan ke Panti Asuhan Tunas Bangsa

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) menyerahkan bantuan sosial kepada Panti Asuhan Tunas Bangsa yang berlokasi di Jl. Raya Bina Marga, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur pada Senin 13 September 2021.

Bantuan diserahkan oleh Vice President HC & GA AJTM Christina Eka Kurnia didampingi Dept. Head GA Helmy Maulana kepada Pengurus Panti Asuhan Tunas Bangsa, Farida Novianty.

Dalam sambutannya Eka mengatakan bahwa sumbangan tersebut sebagai bentuk kepedulian AJTM kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Tunas Bangsa. Adapun sumbangan yang diberikan berupa perlengkapan kebutuhan anak seperti

pampers, susu formula, makanan bayi, dan peralatan mandi, dimana barang-barang tersebut sangat diperlukan oleh Panti Asuhan Tunas Bangsa.

Ia menjelaskan, "Pemberian sumbangan ini juga dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-36 AJTM yang jatuh pada tanggal 28 Juni 2021. Karena pemberlakuan PPKM, jadi bantuan tersebut baru bisa diserahkan saat ini. Semoga bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan anak-anak di panti," ujar Eka.

Selanjutnya Farida mengatakan apresiasinya kepada AJTM, "Kami mengucapkan terima kasih atas kepedulian AJTM kepada anak-anak asuh kami di sini, karena selain bantuan barang, anak-anak juga sangat senang



VP HC & GA AJTM Christina Eka Kurnia (tengah) menyapa Thalia (3 tahun) salah satu anak asuh yang ada di Panti Asuhan Tunas Bangsa saat memberikan sumbangan untuk panti asuhan tersebut (13/09/2021).

kalau ada yang mengunjungi mereka. Semoga melalui senyum serta doa tulus anak-anak, AJTM semakin sukses dan maju," ucap Farida.

Panti Asuhan Tunas Bangsa saat ini menampung 87 anak, mereka adalah balita yang tak diharapkan kelahiran

atau kehadirannya oleh orang tua kandung. Senyum polos anak-anak setiap ada pengunjung, menggambarkan betapa mereka sangat haus akan kasih sayang orang tua sehingga mereka selalu mencari perhatian pada setiap orang yang datang. ●AJTM

FOTO: AJTM